



BUKU PEDOMAN

PENYUSUNAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

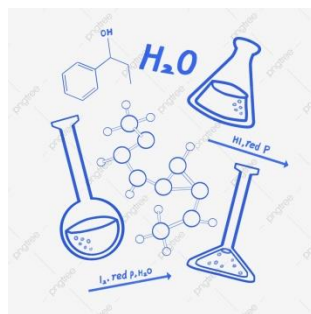
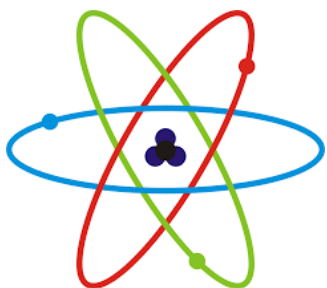


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2019





PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU

2019

Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi

Pengarah	Dr. Alexon, M.Pd (Dekan FKIP) M. Lutfi Firdaus, MT, Ph.D (Wakil Dekan 1 FKIP) Abdul Rahman, M.Si., Ph.D (Kajur PMIPA FKIP)
Penanggung Jawab	Drs. Indra Sakti, M.Pd (Kaprodi Pendidikan IPA)
Tim Penyusun	
Ketua	: Dr. Bhakti Karyadi, M.Pd
Anggota	: Dr. M.Sutarno, M.Pd. Dr. Nirwana, M.Pd Dra. Ariefa Primair Yani, MS Rendi Zulni Eka Putri, M.Pd. Syaiful Rochman, M.Pd. Deni Parlindungan, M.Pd Mellyta Uliyandari, M.Pd Emilia Puspasari, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan iklim penelitian dan menetapkan standar operasional prosedur yang baku mengenai proses dan penulisan skripsi dan Jurnal ilmiah khususnya di Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Bengkulu, dibuatlah **Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.**

Pedoman ini disusun merujuk pada Standar Operasional Prosedur (SOP), Pedoman Akademik, dan Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang mengatur prosedur penyelesaian studi dan tatacara dan prinsip-prinsip umum dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa di program studi selingkup FKIP dan Univesitas Bengkulu (Unib).

Pesatnya perkembangan ilmu dan tata aturan penulisan karya ilmiah yang berkembang serta tuntutan publikasi bagi setiap l u l u s a n , maka panduan ini berisi dua hal penting yaitu tata cara penyusunan skripsi dan penulisan artikel ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Pedoman ini diharapkan menjadi standarisasi penulisan skripsi dan artikel jurnal ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA.

Semoga buku pedoman ini dapat membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga dapat berdampak pada percepatan masa studi mahasiswa. Kami menyadari penyusunan pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan, untuk itu saran dan masukan sangat kami butuhkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa PS IPA FKIP Universitas Bengkulu.

Koordinator PS Pendidikan IPA

Bengkulu, Desember 2019
Ketua Tim

Drs. Indra Sakti, M.Pd.

Dr. Bhakti Karyadi, M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Pengertian Karya Ilmiah	2
D. Pengertian Skripsi	2
E. Bobot Skripsi	2
F. Ciri Karya Ilmiah	2
G. HAKI (hak Atas Karya Ilmiah)	3
H. Tahapan Pemikiran Pembuatan Skripsi	3
I. Batasan dan Bentuk Skripsi	4
J. Fungsi dan Tujuan Pedoman Skripsi	5
 BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK	 6
A. Persyaratan Administrasi	6
B. Persyaratan Akademik	6
C. Dosen Pembimbing	7
D. Validator Instrumen Penelitian	9
E. Tim Penguji	9
 BAB III PROSEDUR PENYELENGGARAAN SKRIPSI	 11
A. Pengajuan Praproposal/ Judul Penelitian	11
B. Mekanisme Bimbingan Penyusunan Proposal Skripsi	12
C. Pengajuan Seminar Proposal Skripsi	14
D. Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi	14
E. Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	14
F. Penilaian Proposal Skripsi	15
G. Hasil Seminar Proposal	16
H. Pengajuan Validasi Instrumen Penelitian	17
I. Pelaksanaan Penelitian Lapangan	17
J. Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Skripsi	18
K. Ujian Komprehensif	18
L. Monitoring Pelaksanaan	19
M. Pengajuan Ujian Skripsi	19
N. Tim Penguji Skripsi	20
O. Pelaksanaan Ujian	20

P. Penilaian	21
Q. Hasil Ujian	23
R. Penyerahan Skripsi	23
S. Penulisan Artikel Ilmiah/ Jurnal	23
T. Yudisium	23
U. Sanksi	24
V. Ketentuan Khusus	24
BAB V SISTEMATIKA, BAHASA DAN TATA TULIS	
LAPORAN SKRIPSI	25
A. Sistematika Laporan	26
1. Bagian Awal	26
2. Bagian Inti	28
3. Bagian Akhir	43
B. Bahasa dan Tata Tulis	44
1. Bahasa dalam Karya Ilmiah/ Jurnal	44
2. Tata Tulis	45
C. Penulisan Daftar Pustaka	51
BAB V UJIAN TUGAS AKHIR	
A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian	57
B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Skripsi	57
C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian	59
D. Penilaian Skripsi	60
E. Hasil Ujian	62
F. Penyelesaian Administrasi	62
BAB VI TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	63
A. Petunjuk Singkat Penulisan Artikel	63
B. Mekanisme Penyusunan dan Pengunggahan	64
C. Penerbitan <i>e-Journal</i>	65
BAB VII ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI	66
A. Etika Penyusunan	66
B. Pelanggaran dan Sanksi	66
C. Plagiarisme	67
BAB VII PENUTUP	72

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI

Lampiran 1.	Formulir Pengajuan Praproposal Skripsi.....	73
Lampiran 2.	Formulir Penilaian Kelayakan Praproposal	74
Lampiran 3.	Formulir Permohonan Pembimbing Skripsi	75
Lampiran 4.	Formulir Kesanggupan sebagai Dosen Pembimbing	76
Lampiran 5.	Formulir Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 6.	Formulir Penyusunan Skripsi	78
Lampiran 7.	Format Penyusunan Skripsi Menurut Metode Penelitian	80
Lampiran 8.	Formulir Persetujuan Seminar Proposal	84
Lampiran 9.	Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi	85
Lampiran 10.	Formulir Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	86
Lampiran 11.	Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi	87
Lampiran 12.	Surat Pernyataan Validasi Instrumen	88
Lampiran 13.	Hasil Validasi Instrumen	89
Lampiran 14.	Formulir Persetujuan Ujian Komprehensif	90
Lampiran 15.	Lembar Persetujuan Ujian Skripsi	91
Lampiran 16.	Lembar Pengajuan Ujian Skripsi	92
Lampiran 17.	Formulir Penilaian SKripsi	93
Lampiran 18.	Berita Acara Ujian Skripsi	94
Lampiran 19.	Contoh Halaman Kulit Luar Skripsi (Sampul Depan/Cover) .	95
Lampiran 20.	Contoh Halaman Judul	96
Lampiran 21.	Contoh Abstrak	97
Lampiran 22.	Contoh Surat Pernyataan Bebas Plagiat	98
Lampiran 23.	Contoh Halaman Pengesahan	99
Lampiran 24.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	100
Lampiran 25.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	101
Lampiran 26.	Contoh Riwayat Hidup	102
Lampiran 27.	Contoh Kata Pengantar	103
Lampiran 28.	Contoh Kedua Kata Pengantar	104
Lampiran 29.	Contoh Daftar Isi	105
Lampiran 30.	Contoh Daftar Gambar	107
Lampiran 31.	Contoh Daftar Tabel	108
Lampiran 32.	Contoh Daftar Lampiran	109
Lampiran 33.	Payung Penelitian Dosen dan Mahasiswa	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelesaian Skripsi adalah suatu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa di akhir masa studi untuk dinyatakan lulus dalam jenjang pendidikan sarjana. Penyusunan Skripsi ini adalah muara dari seluruh kegiatan akademik sebelumnya yang menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi yang dimiliki. Skripsi merupakan karya akademik yang disusun oleh mahasiswa pada jenjang sarjana, dengan luaran hasil penelitian berupa artikel ilmiah. Karya akademik tersebut dilakukan dengan pendekatan ilmiah, melalui proses penelitian.

Jenis penelitian yang dapat digunakan untuk menyelesaikan skripsi sebagai karya ilmiah mahasiswa, memiliki karakteristik yang berbeda yang penggunaannya sangat bergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti. Beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan IPA dapat dikaji melalui penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian kuantitatif terdiri atas penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif. Penelitian kualitatif meliputi penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian lainnya adalah Penelitian dan pengembangan, riset desain, dan penelitian deskriptif kualitatif.

Beragam jenis penelitian dengan karakteristik yang berbeda, tersebut, sering menimbulkan perbedaan pendapat dan cara pandang antar pembimbing dan mahasiswa penguji, baik menyangkut masalah teknis penulisan maupun masalah substansi metodologi penelitian, pada saat proses bimbingan dan penelitian bahkan pada saat penyelesaian akhir. Perbedaan ini biasanya berakibat pada terhambatnya menyelesaikan tugas akhir dan pada akhirnya tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka sangat penting dibuat **Pedoman Penyusunan Skripsi** untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FKIP Univesitas Bengkulu yang dapat dijadikan acuan oleh semua pihak tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses penyelesaian studi.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini adalah sebagai petunjuk bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dari segi mekanisme, sistematika dan teknik penulisan dalam rangka proses penyelesaian studi melalui jalur skripsi.

C. Pengertian Karya Ilmiah

Yang dimaksud dengan karya ilmiah dalam pedoman ini adalah karya tulis berupa kajian ilmiah, penelitian ilmiah dan rancangan/karya nyata yang bernilai ilmiah, baik untuk publikasi didalam jurnal, atau sebagai skripsi.

D. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa dibawah bimbingan dosen untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1 pada Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Bengkulu. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang biasanya dilakukan setelah persyaratan akademik lainnya (seperti satuan kredit semester /sks) telah dipenuhi. Tujuan penyusunan skripsi adalah untuk; (1) tersedianya ukuran untuk menilai kemampuan mahasiswa menempuh program pendidikannya/ bidang studinya, (2) terbantunya mahasiswa menggunakan ilmu dan pengetahuan menjadi suatu sistem yang terpadu.

E. Bobot Skripsi

Bobot skripsi dihitung berdasarkan nilai kredit semester setara dengan 6 SKS, yaitu bekerja 4 bulan selama 3-4 jam/hari, baik di lapangan maupun di perpustakaan dan dilaksanakan pada satu semester.

F. Ciri Karya Ilmiah

Berdasarkan pengajuan masalah yang mendasar dan diseleksi, kemudian dengan landasan teoretis dan teknik analisis yang dapat dipertanggung jawabkan yang kemudian diteliti, diuji, dibahas untuk kemudian diinterpretasi, maka dapatlah dikatakan bahwa apa yang disebut karya ilmiah wajib memiliki ciri-ciri sebagai berikut : bersifat asli; menggunakan metode ilmiah sesuai dengan keperluan bidang yang diteliti; menyajikan fakta objektif hukum alam, sosial, dan budaya secara sistematis, logis, dan konseptual; bersifat eksploratif, eksperimental, interpretative, fenomenologis, kritis, atau rekonstruktif; menghasilkan teori; ditulis secara cermat; tidak memuat terkaan; bukan hasil amnipulasi serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kehidupan.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka karya ilmiah adalah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada prinsip ilmu dan kajian ilmiah. Berkenaan dengan hal diatas maka makalah kelas, skripsi, yang ditulis sebagai bagian dari kegiatan terstruktur, maupun laporan penelitian, artikel, buku teks, gambar desain, temuan kreatif, sampai hak paten dan makalah yang disusun untuk disampaikan dalam pertemuan ilmiah, semuanya merupakan dan disebut sebagai karya ilmiah. (Universitas Indonesia,2005).

G. HAKI (Hak Atas Karya Ilmiah)

HAKI yang dimaksud dalam panduan ini adalah terkait dengan kesepakatan dan kesepahaman antara mahasiswa dan dosen pembimbing tentang karya ilmiah yang tertuang dalam skripsi. Jika keseluruhan atau bagian skripsi mahasiswa diterbitkan sebagai artikel, buku dan atau makalah dalam forum ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis pertama, Pembimbing I sebagai penulis kedua dan Pembimbing II

sebagai penulis ketiga. Jika pembimbing I mengolah secara berbeda, lebih luas, dan lebih mendalam menjadi buku, artikel atau makalah ilmiah dalam majalah, seminar, simposium, atau kongres, maka nama Pembimbing I menjadi penulis pertama, Pembimbing II sebagai penulis kedua, sedangkan nama mahasiswa dicantumkan sebagai penulis ketiga. Jika Pembimbing II yang memanfaatkan bersama, maka Pembimbing II dicantumkan sebagai penulis pertama, Pembimbing I sebagai penulis kedua dan mahasiswa sebagai penulis ketiga. Pemanfaatan data skripsi jika penelitian yang dilakukan merupakan payung penelitian dosen pembimbing, maka menjadi hak dosen pembimbing. Sedangkan penelitian yang merupakan ide mahasiswa jika datanya akan dimanfaatkan harus mendapat ijin tertulis dari mahasiswa.

H. Tahapan Pemikiran Pembuatan Skripsi

Dalam membuat skripsi diperlukan dasar pemikiran yang kuat sehingga skripsi yang dihasilkan menjadi skripsi yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menghasilkan skripsi yang baik diperlukan tahap/ langkah pemikiran sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal harus dapat dikemukakan ide pembuatan suatu karya ilmiah dimana penulis harus mampu menjelaskan dari ide tersebut, magnitude masalah, severity (seberapa gawat masalah itu), urgency/ kesegeraan, cara-cara mengatasi, dan komitmen pada perubahan.
- b. Dari ide tersebut dibuat suatu tinjauan pustaka yang menceritakan tentang permasalahan dan cara penanggulangannya. Penulis diminta untuk dapat mendeskripsikan batasan teori/apa yang dilakukan sekitar masalah tersebut.
- c. Dari batasan-batasan yang dikemukakan diatas, dicari minat dari penulis. Penulis diminta untuk melakukan pengkerucutan hasil dari proses diatas hingga sampai pada suatu topik penelitian yang sesuai dengan minat dan kelayakan untuk dilakukan.
- d. Setelah proses diatas dapat dibuat suatu hipotesa, dimana topik penelitian yang dipilih harus dapat divisualisasikan dan diartikulasikan dengan variabel-variabel yang terkait sehingga dapat diamati dan diukur.
- e. Landasan teori dari topik penelitian dengan cara mensintesa berbagai kepustakaan sebagai wacana dalam mengembangkan kerangka teori. Dalam proses ini harus pula dilakukan review dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkisar pada variabel tersebut sehingga terbentuk kerangka konsep.
- f. Variabel-variabel yang dikembangkan dalam kerangka konsep akan diteliti, dikumpulkan datanya, dianalisis dan dijadikan bahan tulisan. Kerangka konsep yang dapat dibuat harus dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang menyebabkan terjadinya fenomena topik penelitian sehingga diperoleh variabel independen (dapat berupa intervening variabel, moderating variabel, dll).

- g. Setelah itu dibuat definisi operasional yang mencakup definisi semua variabel yang meliputi metode/cara pengukuran, alat ukur dan hasil ukur yang dilakukan. Pendekatan penelitian yang dapat dilakukan adalah secara kualitatif atau secara kuantitatif ataupun gabungan keduanya. Keterangan lebih rinci mengenai metode ini dapat dilihat pada bab selanjutnya.
- h. Pengembangan metodologi penelitian mengacu pada metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis datanya
- i. Proses verifikasi terhadap hasil dan analisis data penelitian dilakukan dengan merujuk pada teori dan keilmuan yang relevan
- j. Seluruh proses dan hasil yang terjadi dalam penelitian perlu disimpulkan dan dibuat saran yang konstruktif terhadap topik penelitian.
- k. Karya ilmiah dapat pula berupa karya yang tidak berbasis penelitian kualitatif atau kuantitatif.

I. Batasan dan Bentuk Skripsi

1. Batasan

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Universitas Bengkulu sebagai salah satu persyaratan di dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana.

2. Bentuk

Tugas Akhir bagi mahasiswa program sarjana berupa Skripsi:

- 1) Merupakan hasil penelitian mahasiswa program sarjana di bawah bimbingan dosen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- 2) Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik dari lapangan.
- 3) Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya.
- 4) Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- 5) Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuannya dalam melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan penelitian.
- 6) Rancangan atau desain, dapat berupa rancangan/desain produk sebagai bagian dari sistem yang kompleks atau dapat pula berupa rancangan/desain suatu produk atau alat dengan daya guna tinggi berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat, pendidikan atau non pendidikan.
- 7) Produk yang sesuai dengan program studi yang ditempuh mahasiswa yang berbentuk peralatan, prototipe/model, perangkat lunak sistem, karya monumental lainnya

- 8) Evaluasi dan pengujian, dapat dilakukan untuk membuktikan konsep atau menguji produk.

J. Fungsi dan Tujuan Pedoman Skripsi

1. Fungsi Pedoman Skripsi

Pedoman skripsi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, jurusan, dan fakultas di lingkungan Prodi Pendidikan IPA FKIP Universitas Bengkulu dalam pelaksanaan skripsi mulai tahap praproposal, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

2. Tujuan Pedoman Skripsi

Pedoman Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing skripsi, dosen penguji, koordinator skripsi, kaprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses penyelenggaraan skripsi dapat berjalan dengan efektif.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah skripsi dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Unib dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Mendaftar pada Koordinator Skripsi Prodi/Kaprodi.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat menempuh Skripsi mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program sarjana dapat mengambil Skripsi jika sudah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 120 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50.
- b. Lulus semua mata kuliah wajib.

2. Koordinator Skripsi

Koordinator Skripsi dibentuk untuk membantu Koordinator program studi dalam mengelola pelaksanaan Skripsi. Tugas Koordinator Skripsi adalah membantu Kaprodi dalam:

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil Skripsi
- b. Menyelenggarakan pembekalan
- c. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa
- d. Menentukan kelayakan tempat penelitian
- e. Menentukan pembimbing Skripsi
- f. Memantau poses penyusunan dan pembimbingan Skripsi

Pembentukan Koordinator Skripsi didasarkan pada persyaratan dan prosedur sebagai berikut:

- a. Sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S2 atau S3.
- b. Memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang penelitian yang ditunjukkan dengan rekam jejak penelitian yang tertuang dalam daftar riwayat hidup
- c. Diajukan oleh program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- d. Masa tugas Koordinator Skripsi selama satu tahun dan dapat diperpanjang.
- e. Dengan pertimbangan tertentu, Koordinator Skripsi dapat dirangkap oleh Kaprodi.

C. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa program sarjana berjumlah dua orang yang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

1. Dosen Pembimbing Utama

Dosen yang berwenang sebagai Pembimbing Utama (PU) adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan Dosen pembimbing, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S2, atau asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S3.
- 2) Dosen tetap Non-PNS (yang memiliki NIDK) berkualifikasi S2 dapat menjadi dosen pembimbing Utama setelah memiliki masa tugas empat tahun dan menjadi Pembimbing Pendamping selama 2 tahun, sedangkan untuk dosen tetap non PNS (yang memiliki NIDK) berkualifikasi S3 dapat menjadi dosen pembimbing Utama jika sudah memiliki masa tugas dua tahun.
- 3) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Skripsi mahasiswa yang dibimbing.
- 4) Dosen dengan kualifikasi S2 telah memiliki pengalaman menjadi Pembimbing Pendamping sekurang-kurangnya 2 tahun.
- 5) Dosen Pembimbing Utama adalah dosen tetap PS Pendidikan IPA Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu.
- 6) Dosen Pembimbing Utama dapat juga dari dosen tetap Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu setelah mendapat persetujuan Kaprodi PS Pendidikan IPA.
- 7) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan

2. Dosen Pembimbing Pendamping (PP)

Dosen yang berwenang sebagai dosen Pembimbing Pendamping (PP) penyusunan Skripsi adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S2, atau kualifikasi pendidikan S3.
- 2) Dosen tetap non-PNS (yang memiliki Nomor Induk Dosen Khusus/NIDK) berkualifikasi S2 dan S3 dapat menjadi dosen Pembimbing Pendamping penyusunan Skripsi setelah memiliki masa tugas dua tahun.
- 3) Dosen Pembimbing PP dapat juga dari dosen tetap Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu setelah mendapat persetujuan Kaprodi PS Pendidikan IPA.
- 4) Pembimbing PP dapat bukan dosen tetap jika di FKIP tidak ada dosen ahli di bidang penelitian yang dipilih mahasiswa atau jika penelitian yang melibatkan atau fasilitas lembaga lain di luar FKIP UNIB, minimal jenjang pendidikan S2 (Permenpan No.17 tahun 2013).
- 5) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Skripsi mahasiswa yang akan dibimbing.

- 6) Penetapan dosen Pembimbing pendamping penyusunan Skripsi dilakukan melalui Surat Keputusan Dekan.

3. Penentuan Dosen Pembimbing

Prosedur Penentuan Dosen Pembimbing:

- 1) Koordinator Prodi/GKM menjaring aspirasi mahasiswa dengan mengisi formulir tentang dosen pembimbing pilihan mahasiswa pada semester enam (6) untuk menjadi bahan pertimbangan penentuan dosen PU dan/atau PP mahasiswa.
- 2) Penetapan dosen PU dan PP dilakukan dalam rapat kerja PS Pendidikan IPA.
- 3) Penetapan Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dengan memperhatikan; (a) Aspirasi mahasiswa; (b) bidang ilmu/spesialisasi dosen dan (c) dosen PA (Pembimbing Akademik) mahasiswa (d) beban kinerja dosen.

4. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Skripsi

Tugas-tugas pembimbing skripsi dapat diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal skripsi yang akan diseminarkan.
2. Memberi pertimbangan *feasibility* (kelayakan) menyangkut waktu dan dana penelitian dan penyusunan laporan.
3. Mengarahkan pembuatan skripsi (memilih judul, topik, bahan).
4. Membantu mahasiswa dalam memilih alternatif-alternatif pendekatan masalah.
5. Membantu memilih metodologi sesuai bahan skripsi.
6. Memberi petunjuk dalam pencarian bahan pustaka/pengumpulan data.
7. Membimbing dan mengawasi secara kontinu proses pelaksanaan skripsi.
8. Memberikan tugas dan bimbingan yang sesuai dan mencatat penugasan tersebut dalam Buku Bimbingan Skripsi.
9. Bila perlu dapat minta bantuan tenaga ahli sebagai nara sumber.
10. Hadir pada pelaksanaan seminar proposal
11. Membimbing pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan.
12. Mengontrol waktu penyelesaian skripsi
13. Hadir pada pelaksanaan seminar kelayakan (seminar hasil) dan ujian skripsi.
14. Membimbing penulisan artikel ilmiah

5. Penggantian Pembimbing

Penggantian pembimbing skripsi dapat dilakukan bila telah mendapat rekomendasi Koordinator Program Studi Pendidikan IPA dan memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Topik skripsi tidak sesuai dengan keahlian pembimbing
- b. Pembimbing berhalangan membimbing secara tetap, misalnya karena sedang menempuh pendidikan atau tugas di luar fakultas selama 3 (tiga) bulan berturut-turut
- c. Tidak dicapai kesepakatan topik dan/atau permasalahan penelitian skripsi mahasiswa dengan PU selama minimal tiga (3) bulan.
- d. Masalah yang ada diantara mahasiswa dan pembimbing telah dikonsultasikan sebelumnya dengan Koordinator Program Studi Pendidikan IPA.

Penyusunan skripsi akan berjalan baik bila terjalin kerja sama yang harmonis antara pembimbing dan peserta program.

D. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa S1. Validator instrumen Skripsi meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S2 dan/atau lektor untuk kualifikasi pendidikan S3.
- b. Validator guru, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional guru madya dengan kualifikasi pendidikan S1 atau menduduki jabatan fungsional guru muda dengan kualifikasi pendidikan S2.
- c. Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan ditentukan oleh pembimbing.
- d. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Skripsi.
- e. Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Skripsi.

E. Tim Penguji

Tim penguji Skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Dosen penguji Skripsi mahasiswa berjumlah 4 orang.
- b. Dosen Pembimbing Utama (PU) dan Pembimbing Pendamping (PP) ditugaskan sebagai penguji 3 dan penguji 4.
- c. Dosen penguji 1 dan penguji 2 diambil dan ditugaskan dari dosen PS Pendidikan IPA dan/atau dosen tetap JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu.
- d. Dosen Penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal S2, atau menduduki jabatan asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S3.

- e. Dosen penguji yang memenuhi persyaratan masih kurang maka dapat dipertimbangkan menggunakan dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli dengan kualifikasi S2 dan/atau Dosen tetap non-PNS (yang memiliki Nomor Induk Dosen Khusus/NIDK) berkualifikasi S2 dan berpengalaman minimal 3 tahun serta dosen Penguji dapat berasal dari luar Universitas Bengkulu.
- f. Ketua Sidang/moderator adalah dosen penguji 1 yang bukan dosen PU dan/atau dosen PP, yang mengatur jalannya ujian sidang.
- g. Penguji 1 dan 2 yaitu dosen yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi Pendidikan IPA.
- h. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul penelitian skripsi mahasiswa.
- i. Panitia Ujian yakni Ketua Jurusan PMIPA sebagai Ketua dan Koordinator PS Pendidikan IPA sebagai sekretaris.
- j. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

BAB III

PROSEDUR PENYELENGGARAAN SKRIPSI

Proses penyusunan Skripsi dimulai dari pengajuan praproposal Skripsi sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Lembar Hasil Studi (LHS). Terdapat empat tahap dalam penyusunan Skripsi yang harus ditempuh mahasiswa, yakni: (1) pengajuan praproposal Skripsi, (2) pembuatan proposal TA, (3) pelaksanaan TA dan penyusunan laporan Skripsi, dan (4) pengajuan ujian akhir Skripsi. Secara daring, tahapan penyelenggaraan Skripsi dilayani melalui Sistem Informasi Bimbingan Skripsi. Uraian setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengajuan Praproposal/ Judul Penelitian

Proses penyusunan Skripsi diawali dari tahap pengajuan praproposal Skripsi. Praproposal Skripsi berisi permasalahan yang layak dikaji lebih mendalam melalui kegiatan penelitian. Permasalahan penelitian dalam praproposal ini digunakan sebagai pertimbangan didalam menentukan judul Skripsi yang tepat. Prosedur pengajuan praproposal Skripsi dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Koordinator Skripsi dan/atau GKM mengidentifikasi nama-nama mahasiswa semester 6 yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan permasalahan/Judul dan praproposal Skripsi.
2. Koordinator Skripsi dan/atau GKM merencanakan dan melaksanakan pembekalan praproposal Skripsi selambat-lambatnya minggu keempat semester berjalan.
3. Mahasiswa mengikuti pembekalan praproposal Skripsi yang diselenggarakan program studi.
4. Mahasiswa mengajukan permasalahan penelitian dengan mengisi Formulir Pengajuan Praproposal Skripsi (Lampiran 2) paling lambat dua minggu setelah mengikuti pembekalan praproposal Skripsi.
5. Koordinator Skripsi bersama dengan GKM dan Kaprodi melakukan penilaian kelayakan praproposal Skripsi. Penilaian kelayakan dilakukan dengan mengisi Formulir Penilaian Kelayakan Praproposal Skripsi (Lampiran 3). Kriteria kelayakan praproposal Skripsi didasarkan atas: (1) relevansi; (2) urgensi, (3) kelayakan untuk diteliti dengan mempertimbangkan kedalaman permasalahan, waktu, akses, dan biaya; (4) keaslian dan kebaruan penelitian; (5) kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan prodi; dan (6) ketersediaan sumberdaya atau fasilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.
6. Kaprodi menentukan dosen pembimbing Skripsi untuk masing-masing mahasiswa.
7. Ketua program studi mengusulkan Dosen Pembimbing Skripsi kepada Dekan untuk diterbitkan Surat Keputusan.

8. Ketua Program Studi mengumumkan daftar mahasiswa, judul Skripsi, dan dosen pembimbing Skripsi secara serentak.
9. Prodi menyelenggarakan monitoring dan pendampingan penyusunan Skripsi secara berkala yang dikemas dalam kegiatan bimbingan klasikal.

B. Mekanisme Bimbingan Penyusunan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen untuk dimintai kesediaannya sebagai Pembimbing Skripsi dengan mengisi Formulir Permohonan Pembimbing TA (*Lampiran 4*).
2. Dosen menyatakan kesediaan sebagai Pembimbing Skripsi dengan cara mengisi Formulir Kesanggupan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (*Lampiran 5*).
3. Mahasiswa dan Dosen Pendamping Skripsi menyepakati proses pembimbingan penyusunan proposal dengan mengisi Formulir Kontrak Penyusunan Proposal Skripsi (*Lampiran 6*).
4. Mahasiswa dalam melakukan proses skripsinya akan dibimbing secara terencana oleh pembimbing yang ditunjuk. Buku Bimbingan Skripsi menjadi alat monitoring baik bagi mahasiswa, pembimbing, Kaprodi dan pejabat berwenang lainnya. Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan secara bersama-sama membuat rencana proses pembuatan skripsi beserta jadwalnya.
5. Mahasiswa menyusun proposal Skripsi dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi sesuai dengan jadwal yang disepakati. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan Buku Bimbingan Penyusunan Proposal (*Lampiran 7*). Penyusunan proposal skripsi dilakukan dengan mengacu pada Format Penyusunan Proposal skripsi (*Lampiran 8*). Jadwal pertemuan yang telah dibuat wajib dipenuhi baik oleh pembimbing maupun mahasiswa. Bila ada jadwal yang tidak terpenuhi, perlu dijelaskan halangan yang telah terjadi dan kemudian pembimbing dan mahasiswa bersama-sama mencari jadwal pengganti.
6. Mahasiswa yang telah ditentukan dosen pembimbingnya paling lambat 2 (dua) minggu setelah tanggal pengumuman penetapan dosen PU dan PP Mahasiswa, harus menemui dosen pembimbing dengan membawa Draft Rancangan PraProposal.
7. Dosen Pembimbing (PU dan PP) dan mahasiswa secara bersama-sama membuat rencana proses pembuatan skripsi dan jadwalnya.
8. Jadwal pertemuan yang telah dibuat wajib dipenuhi baik oleh pembimbing maupun mahasiswa. Apabila ada jadwal yang tidak terpenuhi, perlu dijelaskan halangan yang telah terjadi dan kemudian pembimbing dan mahasiswa secara bersama-sama mencari jadwal pengganti.

9. Mahasiswa telah melaksanakan bimbingan tatap muka dengan pembimbing (PU dan PP) masing – masing minimal 5 (lima) kali sebelum seminar proposal penelitian skripsi.
10. Dosen mengisi dan menandatangani Kartu Bimbingan Skripsi setiap proses bimbingan sebagai bukti berjalannya proses bimbingan skripsi. Perkembangan pembimbingan juga dicatat dalam Buku Konsultasi Akademik
11. Mahasiswa melaksanakan bimbingan dengan mekanisme sbb:
 - a. Mahasiswa berkonsultasi/bimbingan awal dengan PU dan PP tentang:
 - a) Memberi pertimbangan kelayakan waktu, dan biaya.
 - b) Mengarahkan pembuatan skripsi (bobot, memilih judul, topik, bahan)
 - c) Membantu mahasiswa dalam memilih alternatif-alternatif pendekatan masalah penelitian.
 - d) Membantu memilih metodologi sesuai topik skripsi.
 - b. Mahasiswa melakukan *cross chek* dengan *data base* skripsi yang telah ada di Prodi, agar tidak terjadi plagiasi.
 - c. Pengesahan Judul Penelitian oleh PU, PP dan Koordinator Program Studi.
 - d. Mahasiswa melakukan bimbingan lebih dulu dengan PU terutama alur penelitian skripsi, yang meliputi:
 - a) Masalah Penelitian
 - b) Landasan Teori
 - c) Kerangka Pemikiran
 - d) Tempat dan Waktu Penelitian
 - e) Metode Penelitian
 - e. Bimbingan lanjutan ke PP untuk membantu kelengkapan proposal penelitian secara keseluruhan, terutama tentang:
 - f. Bimbingan lanjutan ke PU untuk penilaian kelayakan proposal penelitian secara keseluruhan.
 - g. Persetujuan seminar proposal penelitian oleh PU dan PP.
12. Mahasiswa yang sudah menyusun proposal skripsi (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing proposal skripsi, melapor kepada Koordinator skripsi/GKM/Kaprodi untuk diproses lebih lanjut.
13. Mahasiswa mengajukan seminar proposal kepada Koordinator Prodi dengan mendaftarkan diri dan mengisi buku pendaftaran seminar di Prodi.
14. Mahasiswa menginformasikan kepada Koordinator skripsi/GKM/Kaprodi jika ada perubahan yang substansial dari judul skripsi.

C. Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Setelah proposal skripsi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan seminar proposal skripsi kepada Koordinator skripsi/GKM/Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Seminar Proposal

skripsi (**Lampiran 9**) dan memastikan terpenuhinya bukti-bukti yang dibutuhkan berikut ini:

1. Naskah Proposal skripsi dibuat empat rangkap.
2. Surat kesediaan menguji dari PU dan PP dan Dosen Penguji.
3. Kartu Bimbingan Skripsi sudah disetujui Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
4. Seminar Proposal dilaksanakan pada hari Rabu
5. Apabila hari yang dimaksud pada butir (3) bertepatan dengan hari Libur Nasional maka dapat dilakukan pengantiaan pada hari lain setelah mendapat persetujuan Pembimbing, Penguji dan Kaprodi.
6. Mahasiswa mendaftar ke Prodi selambat-lambatnya 3 hari sebelum Seminar.
7. Proposal yang sudah diseminarkan dilakukan revisi dan mendapat persetujuan dari PU, PP, dan Koordinator Prodi untuk memperoleh surat ijin penelitian.
8. Mengajukan Permohonan Ijin/Pengantar Ijin Penelitian kepada Dekan/Wadek 1 FKIP.

D. Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi

Tim penguji pada Seminar Proposal Skripsi terdiri dari:

1. Panitia Ujian yakni Ketua Jurusan PMIPA sebagai Ketua dan Koordinator PS Pendidikan IPA sebagai sekretaris.
2. Dosen penguji seminar proposal berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang pembimbing (PU dan PP) dan 2 orang dosen penguji.
3. Dua (2) orang dosen penguji sebagai penguji 1 dan penguji 2 yang berasal dari dosen PS Pendidikan IPA dan/atau dosen tetap JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu.
4. Dua (2) orang penguji yang berasal dari dosen Pembimbing skripsi yakni Pembimbing Utama (PU) dan Pembimbing Pendamping (PP) sebagai penguji 3 dan penguji 4.
5. Ketua Sidang/moderator adalah dosen penguji 1 yang bukan dosen PU dan/atau dosen PP, yang mengatur jalannya ujian sidang.
6. Penguji 1 dan 2 yaitu dosen yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi Pendidikan IPA.

E. Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi

Sebelum seminar berlangsung para penguji berkumpul (tanpa dihadiri oleh peserta) untuk mendapatkan penjelasan dari pemimpin sidang ujian (moderator) yang merupakan Penguji 1 tentang pokok-pokok yang perlu dinilai, kekuatan, dan kelemahan proposal skripsi serta hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses pembuatan proposal skripsi dan pendidikan peserta secara umum.

Ujian berlangsung paling sedikit 60 menit dan paling lama 90 menit dan dipimpin oleh penguji 1. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan oleh pemimpin sidang ujian : 5 menit
- b. Penyajian oleh peserta : 15 menit
- c. Tanya jawab : 35 menit
- d. Penutup : 5 menit

Segera setelah selesai seminar proposal skripsi, para penguji dan pembimbing mengambil suara secara tertutup (tanpa dihadiri oleh peserta). Hasil keputusan setiap penguji kemudian dibacakan oleh pemimpin ujian dalam hal lulus atau tidak lulus. Bila satu atau lebih penguji menyatakan tidak lulus, ia perlu menjelaskan mengapa peserta tidak lulus dan para penguji dapat merundingkan kembali penilaiannya. Pengambilan suara secara tertutup yang kedua kemudian dilakukan. Demikian secara berulang sampai ketiga kalinya *sehingga dapat dicapai kesepakatan yang bulat. Bila ada satu penguji yang tetap menyatakan tidak lulus, maka peserta dinyatakan gagal*, dan peserta diberi kesempatan satu kali untuk mengulang seminar proposal skripsi selambat-lambatnya 4 minggu setelah seminar pertama. Bila peserta dinyatakan lulus, mahasiswa segera diberitahu akan hasil akhir seminar proposal skripsi, dan anggota penguji serta pembimbing kemudian memberi nilai sekurangnya B sebagai batas kelulusan.

Pada akhir ujian, Moderator/Pemimpin Sidang mengisi dan menandatangani berita acara seminar untuk diserahkan kepada Kaprodi/sekretariat Jurusan PMIPA. Apabila hasil ujian meminta peserta memperbaiki proposalnya, maka mahasiswa memperbaiki, mencetak, dan menjilid tidak lebih dari 1 bulan setelah seminar proposal skripsi.

F. Penilaian Proposal Skripsi

Penilaian proposal skripsi diperoleh dari seminar proposal skripsi. Penilaian proposal skripsi merupakan penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji pada saat berlangsungnya seminar proposal skripsi mahasiswa. Adapun komponen penilaian seminar proposal skripsi beserta bobot penilaiannya terdiri atas:

- a. Konsep pemikiran : (3)
- b. Kajian kepustakaan : (2)
- c. Metodologi Penelitian : (2)
- d. Penyajian dan tanya jawab : (3)

Penilaian untuk setiap komponen diberikan dalam bentuk huruf A s/d D dalam rentang angka 1,00 s/d 4,00. Nilai akhir proposal skripsi merupakan rata-rata hasil penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

A	=4,00	C+	=2,30
A-	=3,70	C	=2,00
B+	=3,30	C-	=1,70
B	=3,00	D	=1,00
B-	=2,70		

Tabel 3.1. PENILAIAN PROPOSAL SKRIPSI

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (A-D)	(Nilai x Bobot)
1.	Konsep Pemikiran - Kejelasan Masalah dan Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	3		
2.	Kajian Kepustakaan - Relevansi - Komprehensivitas - Keterkinian - Kerangka pemikiran - Hipotesis (bila ada)	2		
3.	Metodologi Penelitian - Disain Penelitian - Metode statistik dan/atau metode analisis data - Alasan pemilihan metode - Kelengkapan instrumen penelitian	2		
4	Penyajian dan Tanya Jawab Kejelasan Mengemukakan Isi Skripsi Kemampuan Penyajian Penguasaan Materi Ketepatan Menjawab Pertanyaan Kemampuan Berargumentasi	3		
	Jumlah Mutu	10		
	Nilai Akhir = _____ = 10			

G. Hasil Seminar Proposal

Segera setelah pemimpin sidang menyatakan seminar selesai, peserta seminar dipersilahkan untuk keluar ruang sidang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji untuk menentukan apakah peserta lulus atau tidak.

Nilai lulus adalah gabungan dari nilai yang diberikan oleh para penguji dengan batas untuk lulus adalah **2,00**. Pemimpin sidang akan membacakan nilai-nilai yang masuk tanpa menyebut nama penguji. Jika terdapat perbedaan nilai yang sangat besar kira-kira **0,6** atau lebih maka tim penguji akan

membahas nilai-nilai tersebut, sampai didapatkan nilai yang wajar dan disepakati bersama.

Hasil seminar akan diberitahukan kepada peserta setelah pengujian selesai bersidang dengan cara memanggil kembali peserta ke ruang sidang. Pimpinan sidang akan memberitahukan hasil seminar tersebut dan selanjutnya langsung menutup seminar. Sidang seminar proposal skripsi didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh pimpinan sidang yang berisikan antara lain hal apa saja yang harus diperbaiki pada proposal skripsi tersebut.

H. Pengajuan Validasi Instrumen Penelitian

Setelah proposal skripsi memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Instrumen penelitian TA dapat berbentuk tes dan/atau nontes sesuai dengan karakteristik metode penelitian yang digunakan. Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa S2 dan S3, sedangkan untuk program S1 validasi instrumen dilakukan oleh pembimbing TA. Pengajuan validasi instrumen dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan skripsi yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan dan Kaprodi. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian skripsi dapat dilihat pada (**Lampiran 9**).
2. Jika calon validator dapat menerima surat permohonan mahasiswa, mahasiswa harus menyerahkan proposal skripsi, kisi-kisi instrumen penelitian, dan instrumen penelitian.
3. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian skripsi paling lambat 3 (tiga) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan.

I. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan dan disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan penelitian lapangan kepada Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Penelitian Lapangan (**Lampiran 10**) dan memastikan terpenuhinya bukti-bukti yang dibutuhkan berikut ini:

1. Proposal yang sudah diseminarkan dilakukan revisi dan mendapat persetujuan dari PU, PP, dan Koordinator Prodi untuk memperoleh surat ijin penelitian.
2. Naskah Proposal skripsi yang sudah diseminarkan dibuat dua rangkap.
3. Mengajukan Permohonan Ijin/Pengantar Ijin Penelitian kepada Dekan/Wadek 1 FKIP.

J. Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Skripsi

Setelah proposal selesai dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing proposal skripsi, tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian skripsi dan

penyusunan laporan skripsi. Langkah-langkah pelaksanaan dan penyusunan laporan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa memasukkan mata kuliah skripsi dalam Kartu Rencana Studi, dapat pada semester 7 atau 8, dan selambat-lambatnya semester 10.
2. Mahasiswa menemui atau mengkonfirmasi Dosen Pembimbing skripsi untuk dimintai kesediaannya sebagai pembimbing dengan mengisi Formulir Permohonan Pembimbing skripsi (**Lampiran 11**).
3. Dosen menyatakan kesediaannya sebagai pembimbing dengan cara mengisi Formulir Kesanggupan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (**Lampiran 12**).
4. Mahasiswa dan dosen Pembimbing Skripsi menyepakati proses pembimbingan dengan mengisi Formulir Kontrak Penyusunan Skripsi (**Lampiran 13**).
5. Mahasiswa menyusun Skripsi dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi sesuai dengan jadwal/kontrak yang disepakati. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan Skripsi (**Lampiran 14**). Penyusunan laporan Skripsi dilakukan dengan mengacu pada Format Penyusunan Laporan Skripsi sesuai jenis penelitian yang dilakukan (**Lampiran 15**).
6. Mahasiswa yang telah selesai menyusun laporan Skripsi (ditandai dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi), segera mengajukan Seminar Hasil Penelitian dan ujian Skripsi kepada Koordinator Skripsi/GKM/Kaprodi.
7. Jika selama proses penyusunan Skripsi mengalami kesulitan akademik, mahasiswa dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan Koordinator Skripsi, GKM atau Kaprodi.

K. Ujian Komprehensif

Setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan dan telah disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan Ujian Komprehensif kepada Koordinator Skripsi/GKM/Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Komprehensif (**Lampiran 16**) dan memastikan terpenuhinya bukti-bukti yang dibutuhkan berikut ini.

- a. Telah melakukan seminar proposal skripsi dan dinyatakan lulus.
- b. Seluruh mata kuliah yang diambil sudah lulus dengan IPK ≥ 2.50 .
- c. Mendapat persetujuan ujian komprehensif dari Kaprodi.
- d. Pelaksanaan ujian komprehensif dilakukan secara tertulis dan klasikal serta diselenggarakan oleh prodi setiap hari Rabu.
- e. Materi Ujian Komprehensif Program Studi Pendidikan IPA adalah meliputi bidang:
 1. IPA Sekolah
 2. Wawasan Konservasi
 3. Landasan Kependidikan dan Pembelajaran IPA
 4. Metodologi Penelitian

- f. Batas kelulusan ujian komprehensif ≥ 80
- g. Apabila mahasiswa tidak mencapai batas kelulusan maka dilakukan ujian ulang sampai lulus.
- h. Waktu pelaksanaan Ujian Komprehensif adalah sejak selesai Seminar Proposal sampai dengan Ujian/Seminar Hasil.

L. Monitoring Pelaksanaan

Monitoring pelaksanaan skripsi dimaksudkan untuk menjamin ketepatan waktu dan kualitas skripsi. Monitoring dilakukan secara periodik oleh Koordinator skripsi dan/atau GKM/Kaprodi. Langkah-langkah monitoring adalah sebagai berikut.

1. Memastikan keterlaksanaan bimbingan secara efektif dengan mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
2. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan skripsi.
3. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
4. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi;
5. Menilai kelayakan skripsi sebagai karya ilmiah sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 untuk skripsi.
6. Memastikan bahwa naskah skripsi yang disusun bebas dari plagiasi
7. Mahasiswa wajib menyampaikan laporan kemajuan kepada pembimbing secara periodik dalam forum yang difasilitasi prodi.

M. Pengajuan Ujian Skripsi

Setelah laporan skripsi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan ujian skripsi kepada Koordinator skripsi/GKM/Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian skripsi (**Lampiran 17**) dan memastikan terpenuhinya bukti-bukti yang dibutuhkan berikut ini.

1. Naskah laporan skripsi dibuat empat rangkap.
2. Kartu Bimbingan Skripsi sudah disetujui Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
3. Surat keterangan bebas teori.
4. KRS yang mencantumkan mata kuliah skripsi.
5. Bukti pembayaran SPP semester berjalan.
6. Kartu mahasiswa yang masih berlaku.
7. Transkrip sementara yang diterbitkan Kasubbag Akademik FKIP atau copy LHS (Lembar Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir.
8. Sertifikat Pro-TEFL dengan skor minimum 400.
9. Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).
10. Surat Keterangan bebas tanggungan biaya dari Hima IPA

11. Surat keterangan bebas Perpustakaan FKIP dan Perpustakaan Universitas Bengkulu.
12. Surat keterangan bebas peminjaman alat-alat laboratorium Jurusan MIPA FKIP.
13. Past foto 3x4 sebanyak 2 lembar.

N. Tim Penguji Skripsi

Tim penguji pada Ujian Skripsi terdiri dari:

1. Panitia Ujian yakni Ketua Jurusan PMIPA sebagai Ketua dan Koordinator PS Pendidikan IPA sebagai sekretaris.
2. Dosen penguji Skripsi berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang pembimbing (PU dan PP) dan 2 orang dosen penguji.
3. Dua (2) orang dosen penguji sebagai penguji 1 dan penguji 2 yang berasal dari dosen PS Pendidikan IPA dan/atau dosen tetap JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu.
4. Dua (2) orang penguji yang berasal dari dosen Pembimbing sebagai penguji 2 dan penguji 3.
5. Ketua Sidang/moderator adalah dosen penguji 1 yang bukan dosen PU dan/atau dosen PP, yang mengatur jalannya ujian sidang.
6. Penguji 1 dan 2 yaitu dosen Program Studi Pendidikan IPA yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi Pendidikan IPA.

O. Pelaksanaan Ujian

1. Sebelum ujian berlangsung para penguji berkumpul (tanpa dihadiri oleh peserta) untuk mendapatkan penjelasan dari pemimpin sidang ujian (moderator) yang merupakan Penguji 1 tentang pokok-pokok yang perlu dinilai, kekuatan, dan kelemahan skripsi serta hambatan-hambatan yang dialami peserta program dalam proses pembuatan skripsi dan pendidikan peserta secara umum.
2. Ujian berlangsung paling sedikit 90 menit dan paling lama 120 menit dan dipimpin oleh penguji 1. Pembagian waktu tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Pembukaan oleh pemimpin sidang ujian : 5 menit
 - b. Penyajian oleh peserta : 15 menit
 - c. Tanya jawab : 60 menit
 - d. Penutup : 5 menit
3. Ujian skripsi tidak dapat dilaksanakan apabila dosen Pembimbing Utama tidak hadir.
4. Segera setelah selesai ujian skripsi, para penguji dan pembimbing mengambil suara secara tertutup (tanpa dihadiri oleh peserta).
5. Hasil keputusan setiap penguji kemudian dibacakan oleh pemimpin ujian dalam hal lulus atau tidak lulus. Bila satu atau lebih penguji menyatakan tidak lulus, ia perlu menjelaskan mengapa peserta tidak lulus dan para penguji dapat merundingkan kembali penilaiannya.

6. Pengambilan suara secara tertutup yang kedua kemudian dilakukan. Demikian secara berulang sampai ketiga kalinya *sehingga dapat dicapai kesepakatan yang bulat*.
7. *Bila ada satu penguji yang tetap menyatakan tidak lulus, maka peserta dinyatakan gagal*, dan peserta diberi kesempatan satu kali untuk mengulang ujian skripsi selambat-lambatnya 4 minggu setelah ujian pertama.
8. Bila peserta dinyatakan lulus, peserta segera diberitahu akan hasil akhir ujian skripsi, dan anggota penguji serta pembimbing kemudian memberi nilai sekurangnya C sebagai batas kelulusan.
9. Pada akhir ujian, Moderator/Pemimpin Sidang mengisi dan menandatangani berita acara ujian untuk diserahkan kepada sekretariat Jurusan PMIPA.
10. Apabila hasil ujian meminta peserta memperbaiki skripsinya, maka peserta memperbaiki, mencetak, dan menjilid skripsi tidak lebih dari 6 bulan setelah ujian skripsi.

P. Penilaian

Penilaian skripsi diperoleh dari ujian sidang skripsi. Penilaian ujian sidang skripsi merupakan penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji pada saat berlangsungnya sidang skripsi peserta program. Adapun komponen penilaian ujian skripsi beserta bobot penilaiannya terdiri atas:

Aspek	bobot
1. Konsep pemikiran	2
2. Kajian kepustakaan	1
3. Metodologi Penelitian	2
4. Hasil penelitian, pembahasan, dan saran	2
5. Penulisan skripsi	1
6. Penyajian dan tanya jawab	2

Penilaian untuk setiap komponen diberikan dalam bentuk huruf A s/d D dalam rentang angka 1,00 s/d 4,00. Nilai akhir skripsi merupakan rata-rata hasil penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

A	=4,00	C+	=2,30
A-	=3,70	C	=2,00
B+	=3,30	C-	=1,70
B	=3,00	D	=1,00
B-	=2,70		

Tabel 3.2. PENILAIAN SKRIPSI

No	Aspek Penilaian	Nilai (A-D)	Bobot Mutu	(Nilai x Bobot)
1.	Konsep Pemikiran - Kejelasan Masalah dan Latar Belakang		2	

	- Tujuan Penelitian - Kerangka Konsep - Definisi Operasional			
2.	Kajian Kepustakaan - Relevansi - Komprehensivitas - Keterkinian - Hipotesis (bila ada)		1	
3.	Metodologi Penelitian - Disain Penelitian - Metode statistik dan/atau metode analisis data - Alasan pemilihan metode - Kelengkapan instrumen penelitian		2	
4	Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Saran - Pembahasan penelitian - Kesimpulan - Saran teoritis dan aplikatif		2	
5	Penulisan Skripsi - Cara Penulisan - Sistematika Penulisan - Ketepatan Penggunaan Bahasa - Susunan Bahasa		1	
6	Penyajian dan Tanya Jawab Kejelasan Mengemukakan Isi Skripsi Kemampuan Penyajian Penguasaan Materi Ketepatan Menjawab Pertanyaan Kemampuan Berargumentasi		2	
	Jumlah Mutu		10	
	Nilai Akhir = $\frac{\quad}{10}$ =			

Q. Hasil Ujian

Segera setelah pemimpin sidang menyatakan ujian selesai, peserta ujian dipersilahkan untuk keluar ruang sidang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji untuk menentukan apakah peserta lulus atau tidak.

Nilai lulus adalah gabungan dari nilai yang diberikan oleh para penguji dengan batas untuk lulus adalah **2,00**. Pemimpin sidang akan membacakan nilai-nilai yang masuk tanpa menyebut nama penguji. Jika terdapat perbedaan nilai yang sangat besar kira-kira **0,6** atau lebih maka tim penguji akan membahas nilai-nilai tersebut, sampai didapatkan nilai yang wajar dan disepakati bersama.

Hasil ujian akan diberitahukan kepada peserta setelah penguji selesai bersidang dengan cara memanggil kembali peserta ke ruang sidang. Pimpinan sidang akan memberitahukan hasil ujian tersebut dan selanjutnya langsung menutup sidang ujian. Sidang ujian skripsi didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh pemimpin sidang yang berisikan antara lain hal apa saja yang harus diperbaiki pada skripsi tersebut.

R. Penyerahan Skripsi

Skripsi yang sudah diperbaiki sebelum diserahkan ke Perpustakaan FKIP Universitas Bengkulu harus mendapat pengesahan terlebih dahulu dari pembimbing, Penguji, Panitia Ujian dan Dekan. Jarak waktu antara ujian skripsi dengan penyerahan ke Perpustakaan paling lama 2 (dua) bulan. Jumlah skripsi yang harus diserahkan oleh mahasiswa adalah:

- a. Masing-masing pembimbing diberikan sebanyak 1 (satu) buah soft copy.
- b. Perpustakaan FKIP dan Perpustakaan Unib diberikan sebanyak 1 (satu) buah beserta soft copy.
- c. Prodi Pendidikan IPA sebanyak 1 (satu) buah soft copy.

S. Penulisan Artikel Ilmiah/Jurnal

Setelah laporan skripsi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera melakukan bimbingan penulisan Artikel/ Jurnal Ilmiah kepada Pembimbing/ Koordinator skripsi/ GKM/ Kaprodi.

T. Yudisium

Bahan-bahan untuk Kelengkapan Yudisium.

Untuk dapat dinyatakan telah menyelesaikan studinya seorang peserta program diharuskan menyerahkan beberapa bahan yang merupakan persyaratan ke sekretariat akademik untuk dapat diikut sertakan dalam yudisium, yaitu:

- a. Surat keterangan penyerahan skripsi ke perpustakaan FKIP.
- b. Surat keterangan lunas UKT (Uang Kuliah).
- c. Surat keterangan telah mengembalikan buku/majalah dari Perpustakaan FKIP dan Perpustakaan Pusat (Unib).
- d. Surat Keterangan bebas pinjaman alat Laboratorium IPA
- e. Surat Keterangan bebas biaya/beban HIMA IPA
- f. Buku bimbingan skripsi
- g. CD/disket berisi keseluruhan isi skripsi
- h. Salinan surat pernyataan tidak plagiat (asli disisipkan ke dalam skripsi yang akan diserahkan ke perpustakaan)

Sidang Yudisium

Yudisium merupakan pengesahan penyelesaian studi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Sidang yudisium dihadiri oleh seluruh ketua jurusan dan koordinator program studi yang ada di FKIP. Peserta yang diikutsertakan dalam yudisium adalah

peserta yang telah melakukan ujian skripsi minimal 2 (dua) minggu sebelum tanggal yudisium, telah memenuhi minimal 144 SKS, dan seluruh nilai mata kuliah yang diperoleh minimal C.

U. Sanksi

Peserta program studi yang telah mengikuti sidang ujian skripsi, namun belum memenuhi persyaratan seperti yang tertulis pada point M, ***tidak akan diikutsertakan dalam sidang yudisium.***

V. Ketentuan Khusus

Jika proses bimbingan skripsi tidak dapat berjalan efektif karena sesuatu hal, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan kaprodi tentang kemungkinan pergantian pembimbing. Pergantian pembimbing dilakukan dengan Surat Keputusan Dekan atas usulan kaprodi. Dalam kasus tertentu dapat dibentuk Majelis Pertimbangan Skripsi yang terdiri atas ketua prodi, pimpinan jurusan/fakultas dan ahli yang sesuai dengan permasalahan skripsi. Majelis ini bersifat adhoc dan dibentuk sesuai kebutuhan.

BAB IV

SISTEMATIKA, BAHASA DAN TATA TULIS LAPORAN SKRIPSI

A. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika laporan skripsi terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Sampul Luar

Sampul Skripsi memuat judul, lambang Unib, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna putih (sesuai dengan bendera FKIP). Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul TA dapat dilihat pada Lampiran 16.

Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

- a. **Logo.** Cantumkan Logo Universitas Bengkulu yang resmi, dengan diameter 5,5 cm.
- b. **Judul.** Judul penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Dianjurkan Judul, maksimum terdiri dari 15 kata, ditulis dengan huruf kapital jenis Times New Roman yang besarnya 14 inchi. Judul dianjurkan tidak terlalu panjang dan tidak perlu selengkap mungkin, namun harus mencakup: (1) sifat atau jenis penelitian, (2) menggambarkan hubungan antar variabel, (3) obyek/variabel yang diteliti, (4) subjek penelitian, (5) lokasi penelitian, dan (6) adakalanya (tidak selalu) dicantumkan juga waktu pelaksanaan penelitian tersebut. Judul penelitian diletakkan pada halaman paling atas yang berada simetris, diketik dengan huruf besar seluruhnya dengan jarak antar baris satu spasi, dan disusun secara piramida terbalik (bila lebih dari satu baris), serta dicantumkan tanpa ada kata yang disingkat, kecuali untuk singkatan yang baku seperti NPM., SMA dsb.
- c. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa secara lengkap dituliskan dibawah nama.
- d. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Bengkulu, diketik dengan huruf besar.

- e. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah nama institusi.
- b. **Sampul Dalam/Halaman Judul**
Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo Unib, dan pada halaman ini ditulis: diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPA dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).
- c. **Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)**
Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul skripsi, jenis skripsi, nama kota, Program Studi, fakultas, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf.
Paragraf pertama berisi tujuan penelitian/pengembangan/kajian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dengan jarak satu spasi. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata.
- d. **Abstrak (dalam Bahasa Inggris)**
Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi abstrak dalam bahasa Indonesia.
- e. **Surat Pernyataan**
Surat pernyataan bermeterai Rp.6.000,- berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
- f. **Lembar Persetujuan**
Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing, Kaprodi dan Dekan. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian skripsi. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas:
 1. Lembar Persetujuan.
 2. Judul skripsi.
 3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 4. Pembimbing Utama atau pembimbing pendamping.
 5. Tim Penguji (Penguji 1 dan penguji 2)
 6. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun.

7. Dekan.

g. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji, dan Dekan. Halaman ini memuat hal-hal berikut:

1. Lembar Pengesahan.
2. Judul.
3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa.
4. Dipertahankan di depan Tim Penguji FKIP
5. Tim Penguji.
6. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun.
7. Dekan

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian skripsi, naskah skripsi telah diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji dan Dekan.

h. Halaman Motto dan/atau Persembahan (bila diperlukan).

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan 12 atau 11, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

Bila penulis beranggapan bahwa dalam membuat skripsi diperlukan suatu motivasi berupa pandangan hidup yang berkaitan dengan penulisan serta rasa pengabdian, maka dapat disusun motto dan atau persembahan pada halaman khusus. Motto merupakan pandangan hidup yang digunakan oleh penulis dalam mendekati permasalahan yang akan diteliti yang dicantumkan dalam kalimat pendek berupa semboyan yang puitis. Motto dituliskan dibagian kiri atas dan dianjurkan agar sumber motto tersebut dapat dicantumkan. Bila penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada seseorang, misalnya orang tua, dapat mencentumkannya pada halaman khusus di bagian kanan bawah dan digabungkan dengan halaman motto. Pada halaman ini tidak dibenarkan menghiasinya dengan gambar.

i. Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup jumlahnya tidak lebih dari satu halaman. Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidik sejak sekolah dasar hingga menengah umum dan pengalaman kerja (bila ada, dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah dipangkunya), informasi mengenai publikasi ilmiah yang penting, penghargaan akademik, beasiswa, keanggotaan dalam himpunan bidang ilmu. Daftar riwayat hidup ini memuat riwayat profesional, bukan

personal. Dokumen yang tidak ada relevansinya dengan penulisan tidak perlu dilampirkan.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat secara terperinci isi keseluruhan skripsi beserta nomor halamannya dan menggunakan 1 spasi. Unsur yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Halaman ini memuat tentang nomor halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, bab dan sub bab, daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis, contoh dapat dilihat pada lampiran 7.

l. Daftar Tabel

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan berurutan sesuai bab yang terdapat di dalam skripsi, contoh dapat dilihat pada lampiran 8.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan berurutan sesuai bab yang terdapat di dalam skripsi, contoh dapat dilihat pada lampiran 9.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat semua nomor, judul dan nomor halaman semua lampiran tersebut disajikan berurutan yang terdapat di dalam skripsi, contoh dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Bagian Inti

isi bagian inti Skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini.

1. Isi Bagian Inti Skripsi

Isi bagian inti Skripsi terdiri atas 5 bab, yakni: (1) Pendahuluan; (2) Tinjauan Pustaka; (3) Metodologi Penelitian; (4) Hasil, dan Pembahasan; (5) Simpulan dan Saran. Secara rinci isi bagian inti skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Langkah pertama dalam suatu penelitian ilmiah adalah mengajukan masalah. Satu hal yang harus disadari ialah bahwa pada hakekatnya suatu masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari faktor-faktor lainnya. Selalu terdapat hubungan yang merupakan latar belakang dari masalah tersebut. Secara umum, pendahuluan terdiri dari:

- a. **Latar Belakang.** Pada sub-bab ini diungkapkan latar belakang timbulnya masalah penelitian yang akan dibahas serta menguraikan hal yang sangat berkaitan dengan masalah tersebut. Latar belakang ini menjelaskan situasi permasalahan yang ada atau issue yang perlu diteliti, dan perlu juga menjelaskan hal yang mendorong timbulnya masalah, sehingga dapat diungkapkan kondisi dan situasi internal dan eksternal, hal yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, serta keadaan yang mempercepat timbulnya masalah penelitian. Jadi pembahasan latar belakang masalah merupakan hal yang penting untuk diteliti ditinjau dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu, dan kepentingan pembangunan. Uraian latar belakang dimulai dari hal yang bersifat umum hingga pengungkapan yang lebih spesifik secara beurutan atau kronologis.
- b. **Masalah Penelitian.** Pemilihan masalah penelitian merupakan langkah yang paling menentukan untuk kegiatan selanjutnya. Masalah Penelitian (research problem) berbeda dengan masalah umum (general problems). Masalah umum adalah masalah yang dapat dijawab dan dipecahkan tanpa melalui penelitian seperti rapat atau dengan peraturan maupun deregulasi, sedangkan masalah penelitian adalah masalah yang dipecahkan hanya melalui penelitian. Tujuan pengajuan ilmiah adalah untuk membedakan atau menghubungkan dua variabel yang didasarkan kepada kriteria pembeda atau penghubung yang berdasarkan konsepsi keilmuan. Penelitian ilmiah tidak membedakan atau menghubungkan dua variabel sekiranya diantara keduanya tidak terdapat konsepsi yang mendukungnya. Aturan main dari penelitian ilmiah adalah berpikir konsepsional. Jadi bila tidak menguasai konsepsi keilmuan dari variabel-variabel yang akan diteliti jangan mengajukan permasalahan tersebut. Konsepsi keilmuan ini akan menjadi dasar (premis) dalam menyusun kerangka berpikir hipotesis. Jadi bagaimana seorang

peneliti akan mampu menyusun kerangka berpikir hipotesis bila tidak menguasai konsepsi yang merupakan rujukan dasarnya, dan di pihak lain, bagaimana pula akan mampu melakukan hal tersebut bila memang tidak terdapat konsepsi yang membedakan atau menghubungkan variabel-variabel yang diteliti?

1) Identifikasi Masalah.

Masalah perlu diuraikan secara jelas dengan identifikasi masalah pokoknya dan seluruh masalah yang akan dibahas. Masalah yg diungkapkan dan diidentifikasi tersebut berasal dari adanya kesenjangan antara teori dan penerapannya dilapangan yang dapat timbul karena (a) hilangnya informasi yang menimbulkan kesenjangan pada pengetahuan kita, (b) terdapatnya hasil yg saling berlawanan, (c) terdapat fakta yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

2) Pembatasan Masalah.

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan fokus pada variabel-variabel yang akan diteliti.

3) Perumusan Masalah.

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah adalah: (a) masalah dirumuskan dalam kalimat tanya, (b) dapat menggambarkan faktor maupun variabel yang akan diamati serta bentuk hubungannya (c) Dapat dijawab berdasarkan hasil analisis data empirik (d) Dicantumkan pada kalimat terakhir pada alinea terakhir uraian identifikasi masalah.

- c. Tujuan Penelitian.** Tujuan Penelitian mengungkapkan secara jelas dan spesifik apa yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh karena itu tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah. Dalam perumusan tujuan ini, bukanlah tujuan penulis dalam melakukan penulisannya, melainkan tujuan penelitian itu sendiri. Tujuan tersebut merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah jawaban yang diharapkan oleh peneliti. Pada umumnya, tujuan penelitian dicantumkan secara berurutan yang masing-masing pernyataannya hanya terdiri atas beberapa kalimat saja yang dinyatakan secara spesifik dan kriteria yang jelas sesuai dengan prioritasnya.

Dalam perumusan tujuan harus memenuhi kriteria : (1) dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang diperoleh dari setiap rumusan yang ada dan sub-masalah penelitian, (2) dapat diukur ketercapaiannya oleh kesimpulan yg dirumuskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan.

- d. **Manfaat Penelitian (*Significance of the study*)**. Manfaat atau signifikansi penelitian menguraikan pentingnya serta kemungkinan kontribusi dari hasil penelitian. Peneliti harus dapat menentukan perkiraan hasil penelitian, terutama bagaimana cara penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap teori atau pengetahuan dari fenomena umum atau spesifik. Dengan demikian, perlu diungkapkan penerapan dari pengetahuan yang spesifik dan pentingnya penerapan tersebut, serta bagaimana hasil penelitian dapat memberikan masukan dan membantu dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijaksanaan dan atau pemecahan masalah praktis.
- e. **Keterbatasan penelitian (*Limitation of the study*)**. Sering peneliti kurang mampu dan ragu-ragu menentukan secara jelas batas penelitiannya. Oleh karena itu, perlu diungkapkan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitiannya, dalam aspek metodologi, variabel yang tidak digunakan, faktor dan keadaan yang tidak menjadi cakupan penelitian dan hasil yang akan diperoleh dari penelitian tersebut. Keterbatasan penelitian tidak sama dengan batasan penelitian. Dengan demikian, keterbatasan ini akan mempengaruhi juga ruang lingkup penelitian.

2. **Kerangka Teoritis (*theoretical framework*)**.

Setelah masalah berhasil dirumuskan dengan baik maka langkah kedua dalam metode ilmiah adalah penyusunan kerangka teoritis dan pengajuan hipotesis. Kerangka Teoritis disebut juga Landasan Teori. Kerangka teoritis merupakan strategi dan pendekatan untuk memecahkan masalah. Kerangka teoritis ini dimulai dengan meninjau dan mengembangkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dengan teori, konsep pernyataan maupun hasil penelitian yang berkaitan.

Kerangka Teoritis dalam pengajuan hipotesis harus didasarkan kepada argumentasi (kerangka berpikir) yang disusun oleh peneliti sendiri dengan merujuk kepada konsepsi-konsepsi keilmuan yang relevan. Tidak

diperkenankan untuk mengambil hasil penelitian orang lain sebagai dasar pengajuan hipotesis. Hasil penelitian orang lain berfungsi sebagai pembanding bagi hipotesis yang diajukan atau hasil penelitian. Bila hasil penelitian orang lain sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka hal ini berarti bahwa hipotesis kita ditunjang oleh penemuan orang lain. Bila tidak, maka hal ini tidak mengurangi mutu keilmuan dari hipotesis yang kita ajukan, asalkan kita bisa memberikan alasan mengapa hal itu bisa terjadi.

Dengan demikian penulis berupaya untuk memadukan, mengintegrasikan dan mensintesis seluruh materi yang ada dan berkaitan dengan topik masalah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan dan penentuan kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis berdasarkan hasil studi kepustakaan. Kerangka teoritis ini, terdiri atas: (a) tinjauan pustaka, (b) kerangka pemikiran, dan (c) hipotesis (bila diperlukan).

a. Tinjauan Pustaka (*Review of related Literature*).

Tinjauan pustaka merupakan upaya penulis untuk meninjau, mengembangkan dan mengaitkan masalah yang telah dirumuskannya dengan teori, konsep atau hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian peneliti mereview semua literature yang terkait dengan masalah penelitian. Literature itu dapat/bisa dikutip dari teori, konsep, hasil-hasil penelitian (journal).

Tujuan melakukan tinjauan pustaka adalah : (1) mengembangkan uraian yg terdapat pada masalah penelitian, (2) mengungkapkan dasar teoritis dan empiris terhadap masalah; (3) memberikan dasar dan pemahaman untuk pengembangan suatu kerangka pemikiran; (4) memberikan dasar untuk merumuskan hipotesis' (5) membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah (sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan); (6) membantu interpretasi hasil pengolahan data dan perumusan implikasinya.

Dalam Tinjauan Pustaka yang merupakan Bab II, dibahas berbagai publikasi (penelitian yang relevan) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, atau direncanakan modelnya, mencakup antara lain aspek masalah yang diteliti, pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dan atau model kerangka konsep yang digunakan, dan hasil yang diperoleh sebagaimana dipaparkan dalam sumber bersangkutan. Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menampilkan mengapa teori

dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh penulis dalam penelitiannya. Tinjauan Pustaka harus dapat disampaikan tentang permasalahan dan cara penanggulangannya. Penulis harus dapat mendeskripsikan secara rinci tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Untuk tinjauan pustaka, yang terbaik adalah memilih bahan pustaka mutakhir dan asli, sedapat mungkin sumber informasi berupa abstrak dihindari. Minimal 5 buku teks (bahan pustaka primer) dan 2 artikel dari jurnal ilmiah terkemuka yang relevan dengan topik karya ilmiah dapat digunakan untuk mengulas yang dapat memberi arahan kepada analisis seperti tersebut di atas. Penulis tidak hanya menyampaikan kutipan-kutipan dari rujukan yang dibacanya, tetapi juga mengulasnya. Pada umumnya kurun waktu masing-masing publikasi yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun terakhir.

Setelah menjelaskan pendekatan desain penelitian dengan kelebihan masing-masing, tinjauan pustaka diakhiri dengan pendekatan desain penelitian dan kerangka pemikiran yang akan digunakan disertai dengan alasannya. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk karya ilmiah yang berbasis penelitian.

b. Kerangka pemikiran (*Conceptual Framework*).

Kerangka pemikiran adalah suatu kerangka konsepsi dari peneliti yang menyajikan hubungan antara variabel yang diperkirakan akan terjadi, dan diperoleh dari hasil dan penjabaran tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka diungkapkan materi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan uraian kepustakaan tersebut, maka peneliti memilih dan menggunakan teori atau konsep yang paling sesuai dan berkaitan untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Dengan demikian, kerangka pemikiran adalah bagian yang mengungkapkan strategi dan pendekatan penulis untuk memecahkan masalah.

1) Tujuan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran sebaiknya dipisahkan dari uraian tinjauan pustaka, namun tetap ada dalam bab yang sama, karena kerangka pemikiran ini merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari peneliti sendiri berdasarkan hasil studi kepustakaannya dan pengamatan awal dari peneliti terhadap masalah. Namun, untuk laporan penelitian (selain skripsi),

kerangka pemikiran dapat digabungkan dengan uraian tinjauan pustaka. Tujuan kerangka pemikiran adalah: (a) Memberikan arah strategi dan pendekatan penulis untuk memecahkan masalah. Dengan adanya kerangka pemikiran maka penulis lebih mudah untuk merencanakan dan menyusun langkah berikutnya, dan pembaca dapat mengetahui **logika pemikiran yang digunakan oleh penulis** dalam memecahkan masalah. (b) Menggambarkan secara menyeluruh konsep yang digunakan dalam penelitian dan sekaligus dapat menyajikan hubungan antara variabel atau faktor yang digunakan oleh penulis. (c) Menghindari kesalahan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dapat mengambil manfaat dari pengalaman mereka.

2) **Perumusan Kerangka Pemikiran.** Kerangka pemikiran dimulai dengan uraian yang menggambarkan konsep yang telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti, dan selanjutnya uraian tersebut sebaiknya diformulasikan dan dirumuskan dalam bentuk model, yaitu: model skematik/bagan, model input-proses-output, atau model simbolik/matematik. Dengan demikian, kerangka pemikiran perlu memenuhi beberapa kriteria: (1) dimulai dengan uraian yang menggambarkan konsep, variabel serta hubungan antara konsep, dan variabel tersebut, (2) diakhiri dengan rumusan berbentuk model skematik/bagan, model input-proses-output, atau model simbolik/ matematik.

Dengan demikian kita dapat membedakan dua kategori pokok yakni *deskripsi teoritis* dari obyek yang diteliti dan *argumentasi teoritis* dari hipotesis yang diajukan. Disamping itu kita mempunyai kategori yang ketiga yakni pembahasan *mengenai penelitian lain yang relevan*.

- c. **Penelitian yang Relevan.** Penelitian yang sudah pernah dilakukan yang merupakan dasar untuk penelitian selanjutnya.
- d. **Hipotesis (bila diperlukan).** Penggunaan hipotesis sangat tergantung dari formulasi masalah penelitian dan kerangka pemikirannya. Ada penelitian yang memerlukan dan bahkan mengharuskan hipotesis, tetapi ada juga yang tidak memerlukannya. **Hipotesis** adalah “suatu penjelasan tentatif/jawaban sementara terhadap gejala,

kejadian, atau perilaku tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi”. Hipotesis menggambarkan harapan penulis mengenai hubungan yang terjadi atau pikiran penulis mengenai hasil penelitian yang akan diperolehnya, berdasarkan teori, konsep yang ada atau hasil penelitian orang lain.

3. Metodologi Penelitian

Secara umum, disajikan langkah-langkah rancangan / metode penelitian yakni:

a. Metode Penelitian Skripsi.

Bagian ini dengan menjelaskan jenis/metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Seperti telah disebutkan terdahulu bahwa metode penelitian yang dapat digunakan dalam membuat suatu skripsi, khususnya di bidang pendidikan IPA adalah metode penelitian kualitatif atau metode penelitian kuantitatif atau merupakan penggabungan antara keduanya.

Penggolongan suatu metode penelitian, apakah kualitatif atau kuantitatif, didasarkan pada cara pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Deskripsi dan penggunaan metode penelitian yang lebih rinci dan spesifik seyogyanya mengacu pada landasan teori metodologi penelitian. Krianto, (2005) mengatakan bahwa masing-masing metode baik kualitatif ataupun kuantitatif memiliki ciri, kelebihan dan kekurangan masing-masing dengan uraian sebagai berikut:

1) Metode Penelitian Kualitatif

- a. Memungkinkan peneliti mendalami informasi via kuotasi, interaksi dan observasi
- b. Mengumpulkan jawaban atas pertanyaan “mengapa?”
- c. Mendalam, eksploratif
- d. Terjadi interaksi antara fasilitator dan partisipan
- e. Dapat mengamati emosi, bahasa, perasaan, persepsi, sikap dan motivasi
- f. Purposif, sampel kecil
- g. Fokus pada proses
- h. **Tidak selalu karya ilmiah memerlukan adanya pembuktian hipotesis atau uji statistik**

2) Metode Penelitian Kuantitatif

- a. Mencari seberapa banyak dan hubungan antar variabel
- b. Menggunakan statistik untuk menggabungkan, meringkas, menjelaskan dan membandingkan data
- c. Dapat melakukan generalisasi dari temuan kepada populasi yang lebih besar
- d. Menggunakan sampel besar secara random
- e. Melihat bagaimana norma, keterampilan, kepercayaan dan sikap dihubungkan dengan perilaku
- f. Fokus pada outcome (hasil)

Kelebihan dan Kekurangan masing- masing Metode Penelitian

Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing yang dapat dilihat dari beberapa hal yaitu :

1. Waktu, metode kualitatif dapat dilakukan lebih singkat sedangkan metode kuantitatif lebih lama
2. Cost efektif, metode kualitatif memerlukan biaya yang lebih mahal dalam melakukan analisis sedangkan metode kuantitatif lebih murah dalam analisis akan tetapi mahal dalam pengumpulan data
3. Partisipasi interview, metode kualitatif sangat tinggi sedangkan dalam metode kuantitatif partisipasi interview sedang saja.
4. Fleksibilitas protokol, untuk metode kualitatif tinggi dan untuk metode kuantitatif kaku
5. Dasar statistik, untuk metode kualitatif diperlukan kredibilitas dan inferensi sedangkan untuk metode kuantitatif diperlukan validitas, reliabilitas dan generalisasi
6. Tipe informasi, yang diperoleh dari metode kualitatif adalah informasi yang kaya dan mendalam sedangkan untuk metode kuantitatif adalah informasi yang lebih meluas

Dalam melakukan penelitian kualitatif maka:

- a. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan “apa yang terjadi, mengapa, bagaimana, siapa saja, kapan, dimana saja ?”
- b. Cenderung eksploratif
- c. Sering digunakan untuk grounded research
- d. Data berbentuk informasi (kuotasi)

- e. Analisis dilakukan menggunakan teknik content dan dalam melakukan penelitian kuantitatif maka:
 1. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan “seberapa banyak, seberapa sering ?”
 2. Cenderung verifikatif
 3. Biasanya digunakan untuk menguji hipotesis
 4. Data berbentuk angka
 5. Hasil dan analisis nya dilakukan dengan program statistik serta disajikan dalam tabel univariat, bivariat, multivariat

Hal-hal pokok dalam penggunaan metode penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (Kresno, 2000 dan Krianto, 2005)

- a. Teknik yang digunakan adalah FGD (Focus Group Discussion) atau In Depth Interview (Wawancara Mendalam)
- b. Data yang diperoleh bukan untuk konfirmasi akan tetapi untuk menggali,
- c. Prinsip pengambilan sampel digunakan prinsip kesesuaian atau kecukupan
- d. Harus memiliki daftar pertanyaan yang memiliki karakteristik menggunakan pertanyaan terbuka, menghindari pertanyaan dikotomi dan tidak menggunakan kata tanya mengapa
- e. Subjektivitas cukup besar dan fleksibilitas sangat tinggi sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan dari tujuan penelitian sangat besar
- f. Penyajian data kualitatif : mendeskripsikan sampel, meringkas data yang disajikan dalam bentuk matriks, diagram, flowchart dan tabel
- g. Penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dengan sistem verbatim atau non verbatim tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri.

Pemilihan metode kualitatif dapat didasarkan pada berbagai alasan antara lain adalah: (Kresno, 2000 dan Krianto, 2005)

1. Alasan konseptual
Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih besar karena kualitatif dapat memberikan informasi mendalam yang tidak mungkin dilakukan dengan teknik kuantitatif
2. Alasan praktis : biaya “murah”, waktu singkat, dan rancangan dapat dimodifikasi selama penelitian berlangsung

Untuk panduan metodologi penelitian yang lebih rinci menggunakan pedoman/buku teks metode penelitian yang menjadi rujukan di FKIP Universitas Bengkulu.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

Atau Subjek Penelitian apabila jenis/metode penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).

c. Variabel Penelitian.

Berdasarkan rumusan kerangka pemikiran, perlu ditentukan dan dijelaskan variabel penelitian seperti variabel bebas (**independent variable**), bila ada variabel antaranya (**Intervening Variable**), dan variabel tidak bebas (**Dependent variable**).

Setelah itu, ditentukan apa dan bagaimana pengukuran variabel tersebut. Penentuan pengukuran ini sangat penting, guna memudahkan penyusunan instrumen berikutnya.

d. Rancangan Perlakuan

Untuk penelitian kuantitatif komparatif, rancangan penelitian menggambarkan perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol secara jelas.

e. Prosedur Penarikan Sampel (Teknik Sampling).

Untuk melaksanakan penarikan sampel, perlu dilakukan beberapa pentahapannya:

- 1) Perlu ditentukan populasi dari penelitian yang akan dilakukan. Populasi harus ditentukan dan didefinisikan dengan baik sehingga dapat merangkum seluruh elemen yang berkaitan dengan penelitian.
- 2) Penentuan **sampel**. Penentuan sampel ini merupakan langkah yang sangat kritis, karena bila tidak tepat mewakili populasi yang telah ditentukan, maka tidak mungkin dilakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.
- 3) Pemilihan **teknik sampling**. Pilih salah satu dari teknik sampling yang ada. Teknik sampling merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk memilih unit analisis penelitian.

- 4) Penentuan besar sampel yang dipilih. Perlu ditentukan lebih dahulu besarnya sampel yang diperlukan.

f. Teknik Pengumpulan Data.

Data dikumpulkan dengan instrumen yang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Data terdiri atas : (1) **data sekunder**, dan (2) **data primer**, yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik : (a) **Tes**, yaitu instrumen (pertanyaan, latihan, alat) untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, intelegensia atau bakat yang dimiliki oleh perorangan/kelompok, (b) **Kuesioner**, yaitu pertanyaan tertulis (tertutup, terbuka, atau setengah terbuka) untuk mendapatkan informasi dari responden. (c) **Wawancara**, yaitu pertanyaan lisan (dialog) yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari responden.

g. Instrumen Penelitian

Peneliti menjelaskan tentang instrumen yang dipakai untuk mengambil data penelitian, mencakup: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, proses validasi konsep, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen. Variabel Terikat dan Variabel Bebas.

1) Definisi Konseptual

Memberi definisi adalah penting dalam penelitian supaya peneliti dan pembaca tidak akan mengaitkan pikirannya dengan hal-hal lain.

Definisi Konsepsi, juga biasa disebut sebagai definisi *konstitutif*, adalah suatu definisi yang diperoleh dari kamus. Adalah definisi akademik atau mengandung pengertian yang universal untuk suatu kata atau kelompok kata. Definisi ini biasanya bersifat abstrak dan formal.

- 2) **Definisi operasional**, juga bisa disebut sebagai definisi *funksional*. Kerlinger memberikan dua bentuk definisi operasional yaitu : definisi operasional yang dapat diukur menyatakan suatu konsep yang dapat diukur dalam penyelidikan. Sedangkan definisi operasional eksperimental peneliti menguraikan secara rinci variabel-variabel yang dimanipulasi. Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis

pengukuran variabel yang di buat instrumennya, serta responden yang mengisi instrumen.

- 3) Kisi-kisi Instrumen. Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.
- 4) Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas. Peneliti menjabarkan hasil Pengujian Validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar/panel yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif atau kuantitatif bila menggunakan telaah panel. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

h. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang para meter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

i. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis

data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. **Hasil.** Dalam urutan skripsi, bagian ini merupakan Bab IV, yang menyajikan hasil penelitian secara obyektif. Bab ini dapat diawali dengan menjelaskan gambaran umum mengenai tempat penelitian yang diuraikan secara ringkas namun lengkap. Disini penulis menjelaskan esensi kegiatan yang relevan dengan skripsinya.

Analisis data kuantitatif dilakukan secara bertahap dari distribusi frekuensi, kemudian analisis bivariat dan terakhir, bila diperlukan, analisis multivariat. Pada tahap ini, analisis data (pengolahan data) dilakukan dengan membaca dan menerjemahkan hasil penelitian secara obyektif dan belum menampilkan pendapat penulis.

Untuk analisis data kualitatif, analisis dilakukan dengan menyajikan hasil penemuan lapangan (observasi) secara sistematis, topik demi topik. Pembuktian bahwa hasil lapangan tersebut diperoleh baik dari wawancara maupun observasi perlu ditekankan. Diskripsikan hasil dan interpretasi data. Dukung hasil analisa dengan kutipan dari jawaban informan yang diambil dari transkrip. Dalam penulisan perlu disebutkan sumber informasi dan triangulasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber informasi. Untuk pembuatan model (hasil kegiatan lapangan), pada bab Hasil ini dipaparkan bagaimana model tersebut dioperasikan.

- b. **Pembahasan.** Bagian Pembahasan atau analisis temuan merupakan bagian yang membahas hasil penelitian secara menyeluruh. Dalam bagian ini dilakukan perbandingan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka (Bab II), kemudian membuat pertimbangan teoritisnya.

Juga dikemukakan tentang kelemahan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Pada saat penulis mengumpulkan data, mengolah serta menyusun dalam tabel, penulis telah mempunyai sejumlah gagasan yang dapat dikembangkan dalam bagian ini. Pengembangan gagasan yang disebut argumen yang harus dipertahankan kesahihannya menurut pengetahuan yang diperoleh dari bidang yang diteliti. Pembahasan adalah tempat penulis menyampaikan pendapat dan argument secara bebas, singkat dan logis. Dalam penelitian kuantitatif hasil

pengujian hipotesis akan memperlihatkan konsekuensi temuan terhadap landasan teori yang dirujuk.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari suatu skripsi yang berisi simpulan karya ilmiah atau hasil penelitian yang disampaikan secara sistimatis dan cermat terkait dengan upaya menjawab hipotesis dan atau tujuan penulisan/penelitian.

- a. **Simpulan.** Dalam menarik kesimpulan, penulis harus dapat mengemukakan kesimpulan secara luas berdasarkan kesimpulan dari hasil dan teori yang ada. Kemukakan pula hasil kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, penemuan-penemuan penting, implikasi dari penemuan tersebut dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan mengemukakan secara singkat hasil penting yang diperoleh dan menginterpretasikannya sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian tergambarkan secara jelas hubungannya dengan pembahasan terdahulu. Kesimpulan merupakan hasil generalisasi dan jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi.

Dengan demikian, kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh untuk memecahkan masalah penelitian, dan dapat mengukur sejauhmana tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk itu, kesimpulan dapat berfungsi sebagai: (1) jawaban terhadap masalah penelitian, (2) pengukur tujuan penelitian, (3) hasil pengujian (pembuktian) hipotesis.

Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yaitu: 1) Dengan cara butir demi butir, atau 2) Dengan cara uraian padat.

- b. **Saran/Implikasi Penelitian.** Saran yang dikemukakan harus berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian maupun model/prototipe yang dihasilkan. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan serta upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi, dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat seoperasional mungkin untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak penerima saran tersebut. Saran harus pula menjawab manfaat yang diungkapkan dalam bab pendahuluan suatu karya ilmiah. Saran merupakan sumbangan pemikiran peneliti berupa implikasi atau rekomendasi yang diambil dari hasil

analisis dan pembahasan serta hasil kesimpulan. Saran dapat berisikan juga sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penulisan lebih lanjut. Implikasi dan rekomendasi dapat ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir meliputi:

1. **Daftar Pustaka.** Sebuah laporan penelitian dilengkapi dengan daftar pustaka yang merupakan sumber referensi bagi seluruh kegiatan penelitian. Daftar Pustaka memuat semua referensi dan karya ilmiah lain yang digunakan oleh penulis sebagai acuan. Acuan tersebut dapat digunakan secara langsung sebagai kutipan (kalimat atau makna tertentu yang dikutip dari referensi atau karya ilmiah lain) atau yang tidak langsung digunakan berupa bahan bacaan sebagai pembanding saja. Dengan demikian, daftar pustaka dapat berfungsi untuk : (1) membantu pembaca mengamati ruang lingkup studi, (2) membantu pembaca mengamati sumber informasi, (3) membantu pembaca dalam memilih referensi dan materi dasar untuk studinya. Penulisan daftar pustaka merujuk pada sistem **APA** (*American Psychology Association*) dimulai dari nama penulis, yang disusun secara abjad.
2. **Lampiran.** Lampiran merupakan bahan yang mendukung penulisan, namun tidak perlu dicantumkan pada bagian isi. Lampiran tersebut tidak dapat dimasukkan dalam teks karena: (1) merupakan data dasar, (2) menjelaskan data yang telah ada pada teks, dan mempunyai kaitan dengan data lain secara menyeluruh (misal hasil tabulasi data), (3) berisikan kutipan panjang, (4) menyajikan hasil print komputer, (5) memuat tabel, (6) berisikan dokumen pendukung, seperti peraturan, ketentuan, gambar yang lebih lengkap, (7) berisikan instrumen penelitian. Bila jumlah lampiran banyak, disarankan agar dapat diklasifikasikan menurut kebutuhannya misalnya (a) Data Dasar, (b) Tabulasi, (c) Kutipan Panjang, (d) Hasil Print Komputer, (e) Tabel Panjang, (f) Dokumen Pendukung, dan (g) Instrumen.

Catatan:

Langkah-langkah atau prosedur penelitian skripsi sebagaimana diuraikan di atas dapat diubah sesuai jenis/metode penelitian skripsi yang dipilih mahasiswa

B. BAHASA DAN TATA TULIS

1. Bahasa dalam Karya Ilmiah/Skripsi

Skripsi harus ditulis dengan cermat, sistematis, argumentatif, dan faktual. Sifat dan ciri karya ilmiah/skripsi yang menuntut kecermatan, objektivitas, dan sistematika tidak hanya tampak dalam segi substansi, tetapi juga harus tercermin dalam pengungkapan dan penyampaian. Dalam sebuah karya ilmiah/skripsi pikiran hendaklah disampaikan dengan:

- a. Pilihan kata yang tepat, tunggal makna, dan jelas.
- b. Kalimat yang lugas dan jelas gagasannya,
- c. Alinea dengan kalimat yang koheren, saling berkaitan untuk menyampaikan satu pemikiran yang utuh,
- d. Pemikiran dan pengertian yang utuh dan padu berdasarkan alinea-alinea yang bertahap, berkesinambungan, dan berkaitan,
- e. Uraian yang ringkas, padat, tidak berulang (dapat disampaikan dalam bentuk tabel atau gambar)
- f. Uraian yang lengkap yang tidak menimbulkan pertanyaan
- g. Uraian yang teliti dan cermat, segala hal diperinci termasuk penulisan nama orang, nama kota, nama jenis hewan, nama tumbuhan, bentuk rumus, penggunaan dan sumber data, pembuatan tabel, perumusan teori hingga modifikasinya, pengutipan, pengacuan, hingga ke penggunaan kata yang lazim.
- h. Uraian yang tersusun secara sistematis, kronologis dengan pembahasan yang sistematis dan logis,
- i. Uraian yang padu dan menyatu, fokus dan hanya membicarakan apa yang seharusnya sesuai dengan tujuan penulisan dan menghindari penyimpangan dan lanturan (catatan kaki, catatan akhir, dan lampiran dimanfaatkan untuk penjelasan tambahan yang juga tetap harus berdasarkan prinsip ketelitian, kepaduan, kejelasan, keringkasan, dan ketersusunan),
- j. Tutur yang sopan dan beradab,
- k. Tidak menggunakan kata yang kualitatif (misalnya agak menarik, mungkin, mengagumkan, cantik, menggembirakan, dll).
- l. Tidak menggunakan ungkapan yang menyatakan kemungkinan misalnya tak dapat disangkal, dengan pasti, tak perlu dipertanyakan lagi
- m. Tidak menggunakan ungkapan berlebihan dan berupa slogan.

2. Tata Tulis

a. Kertas

Naskah diketik pada kertas HVS 80 gram berwarna putih tanpa garis, ukuran A4 dan diketik 1 muka (tidak bolak balik).

Apabila di dalam penulisan harus menggunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan,

dan sejenisnya, atau kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, maka kertas tersebut dilipat sesuai dengan ukuran kertas Naskah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata, seperti Microsoft Word, dengan pilihan huruf "Times New Roman", font:

- 1) Naskah : 12"
- 2) Judul bab : 14"
- 3) Judul skripsi : 16"

Judul skripsi dan bab diketik dengan huruf besar dan tebal (*bold*). Judul subbab dan sub-subbab tetap diketik dengan font 12. Semua judul diketik dengan huruf tebal.

b. Batas Margin Pengetikan

- 1) Naskah diketik rata kiri dan kanan dengan batas margin pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut :
Margin atas : 3 cm
Margin bawah : 3 cm
Margin kiri : 4 cm
Margin kanan : 3 cm
- 2) Jarak Baris skripsi: 2 spasi dan 1 spasi untuk abstrak, serta 1,5 spasi untuk riwayat hidup.
- 3) Ruangan Ketikan : ruang ketikan adalah 14 x 1 cm, atau terdiri dari kurang lebih 56 huruf Pica dan 52 spasi (52 baris ketikan 1 spasi, atau 26 baris ketikan 2 spasi).
- 4) Bilangan dan Satuan.
Bilangan diketik dengan angka apabila bilangan tersebut kurang dari 10, namun bila bilangan tersebut berada pada awal kalimat harus dieja, seperti : lima orang responden. Jika bilangan tersebut 10 atau lebih maka ditulis dengan angka Arab. Satuan diungkapkan dengan singkatan resmi seperti m, g, kg dan sebagainya. Simbol kimia, matematika, statistika penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.
- 5) Judul Bab.
Judul Bab harus ditulis dengan huruf besar dan berada simetris ditengah, tanpa tanda baca titik. Untuk subbab ditulis di tepi kiri dengan huruf tebal, dan setiap kata awal dari suku kata dimulai dengan huruf besar, kecuali untuk kata penghubung dan kata depan serta tanpa diakhiri dengan tanda baca titik.
- 6) Daftar Isi.
Tulisan daftar isi diketik dengan huruf besar (DAFTAR ISI) dan terletak tepat di tengah, tanpa menggunakan tanda baca titik.
- 7) Judul Tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan untuk judul diagram, atau gambar ditulis disebelah bawah.

- 8) Cara menulis singkatan mengikuti aturan bahwa penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung. Kemudian untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa menuliskan kepanjangannya.

c. Skripsi diketik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- b. Jarak setelah tanda baca dituliskan:
 - a) setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata didepannya.
 - b) kata/angka di dalamnya.
 - c) garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- c. Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar. Contoh pada Lampiran
- d. Daftar pustaka dituliskan:
 - a) jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - b) jarak antar pustaka adalah dua spasi.

d. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat yang terdiri dari pokok pikiran, kalimat penjelas, dan kalimat penghubung ke paragraf berikutnya.

e. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri. Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (bold).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya.), judul subbab ditebalkan.

- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya.).

f. Penomoran

- a) Penomoran Halaman
Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dll.) menggunakan angka romawi kecil.
- b) Penomoran Rumus Matematik.
Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.
- c) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf
Urutannya:
BAB I (sesuai urutan)
PENDAHULUAN (sesuai urutan, di tengah-tengah)
A. Aaaaa (mulai dari kiri halaman)---- (bila diawali alinea)
1. Bbbbbbbbbbbb ----- (bila diawali alinea)
a. Cccccccccc----- (bila diawali alinea)
1) Dddddddd----- (alinea diawali alinea)

g. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah skripsi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

h. Penyajian Tabel dan Gambar

- a) Tabel
 - (1) Tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
 - (2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.

- (3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
 - (4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
 - (5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
- b) **Gambar**
- Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagaiberikut.
- (1) Tulisan gambar, nomor gambar dan judul gambar dituliskan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
 - (2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
 - (3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir
 - (4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

i. Kutipan

- a) **Cara Menulis Kutipan Langsung**
Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Contoh: Santrock (2010: 218), Pardjono (2014: 12).
- b) **Cara Menulis Kutipan tidak Langsung**
Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

j. Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

- a) **Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Skripsi.**
Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung nama marga

atau, keluarga penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- b) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti skripsi hanya nama terakhirnya saja.
- c) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Panjaitan, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- d) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- e) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
- f) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti TA dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2020 Nomor tentangdisebutkan bahwa

Contoh 2.

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Tahun 2020 Nomor..... tentang.....)

Contoh 3.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan(Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni

pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor....Tahun 2020 tentang).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.

- g) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

k. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung atau, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

1. Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya. Pengecualian: Kata bin, binti, de, den, dan van, yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.
2. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Siregar Napitupulu), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.
3. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
4. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

I. Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

- a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti skripsi harus terdapat di dalam daftar pustaka.
- b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

C. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pengacuan pustaka dalam penulisan karya ilmiah (skripsi), sebaiknya penulis mencari sumber acuan dari pustaka primer. Penulisan yang teliti tentang kepustakaan akan mempermudah pembaca dalam mencari kembali sumber informasi yang telah ditulis dalam Daftar Pustaka. Pengacuan yang umum dilakukan mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), sistem Nama-Tahun (Sistem Harvard) dan Sistem Nomor (Sistem Vancouver). Buku Panduan Penulisan Skripsi PS Pendidikan IPA JPMIPA FKIP UNIB ini dibuat dengan mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*), sehingga penulisan pustaka dari penulisan skripsi juga mengacu pada pedoman ini. Pada sistem Nama-Tahun, nama pengarang yang diacu dalam teks (tubuh tulisan) hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya.

Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun elektronik. Sumber informasi dari media cetak dapat berupa: (1) Buku seluruhnya; (2) Bab atau bagian dari sebuah buku; (3) Monografi; (4) Makalah dari jurnal atau symposium pertemuan ilmiah; (6) Skripsi, Tesis dan Desertasi; (7) Artikel dalam jurnal; (8) Artikel ilmiah dalam surat kabar. Sumber acuan media elektronik dapat berupa (1) Artikel ilmiah dari internet; (2) film; (3) rekaman kaset. Berikut dikemukakan contoh penulisan pustaka dari berbagai sumber informasi.

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil Terjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang.

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut:

- a) Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda "&", bukan kata "dan", bukan pula kata "and".
- b) Istilah "et al" digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
- c) Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.

- d) Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian 2) di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (Ed).
- e) Catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

1. Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam daftar pustaka ditulis Sembiring, R.K., sebagai berikut:

Sembiring, R.K. (1989). *Analisis Regresi*, Bandung: Penerbit ITB.

2. Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam daftar pustaka ditulis Habibie, B.J., sebagai berikut:

Habibie, B.J. (2003). *Analisis Turbolensi Kompleks*, Jakarta: Pustaka Teknika.

3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., sebagai berikut:

Nasution, A.H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.

4. Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam daftar pustaka ditulis Noor, M. sebagai berikut:

Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan Ebtanas*, Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., sebagai berikut:

Budidaya, I.A. (1981). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan dalam Daftar Pustaka

A. Penulisan Pustaka dari Jurnal

1) Penulis Satu Orang

Damayanti F. 2007. Analisis jumlah kromosom dan anatomi stomata pada beberapa plasma nutfah pisang (*Musa spp*) asal Kalimantan Timur. *Bioscientiae*. 4 (2): 53-61.

Jain SM. 2010. *In vitro* mutagenesis in banana (*Musa* spp). Improvement. *Acta Hort.* 879: 605-614

Purwaningsih D. 2009. Adsorpsi multi logam Ag(I), Pb(II), r(III), Cu(II) dan Ni(II) pada hibrida etilendiamino-silika dari abu sekam padi. *J. Pen. Saintek* 14(1), 59-76.

2) Penulis 2 Orang

Hetherington AM, Woodward FI. 2003. The role of stomata in sensing and driving environmental change. *Nature.* 424: 901-908. www.nature.com/nature [11 Des 2010]

Heslop-Harrison JS, Schwarzacher T. 2007. Domestication, genomics and the future for banana. Review. *Ann. of Bot.* 100:1073–1084

Nuryono, Narsito. 2005. Pengaruh Konsentrasi Asam Terhadap Karakter Karakter Silika Gel Hasil Sintesis dari Natrium Silikat. *Indo. J. Chem.* 5(1). 23-30.

3) Penulis 3-7 Orang

Dominic CDM., Begum PMS., Joseph R., Joseph D., Kumar P., Ayswarya EP. 2013. Synthesis, Characterization and Applicattion of Application of Rice Huskin Natural Rubber. *Int. J. of Scie, Environ., Technol.* 2 (5): 1027- 1035.

Jumjunidang, Nasir N, Riska, Handayani H. 2005. Teknik pengujian *in vitro* ketahanan pisang terhadap penyakit layu Fusarium menggunakan filtrat toksin dari kultur Fusarium oxysporum f. sp. cubense. *J. Hort.* 15(2):135-139

Sugimoto H, Kusumi K, Tozawa Y, Yazaki J, Kishimoto N, Kikuchi S, Iba K. 2004. The virescent-2 Mutation Inhibition Translation of Plastid Transcripts for the Plastic Genetic System at an Early Stage of Chloroplast Differentiation. *Plant Cell Physiol* 45(8): 985-996.

4) Artikel tanpa Pengarang

[Anonim]. 1976. Epidemiology for primary helth care. *Int. J. Epidemial* 5: 224-225

5) Buku dengan Pengarang

Alberty RA, Daniel F, 1987. Physichal Chemistry, 5thed., SI Version John Wiley & Sons, Inc., Belmont, California

Calderon JF., Gonzales EC. 1993. Methods of Research and Thesis Writing. Manila. National Book Store.

Heldt HW, Heldt F., 2005. Plant Biochemistry. Ed. ke-3. Amsterdam. Elsevier Acad. Press.

Mc Cash, E.M. 2001. Surface Chemistry. Oxford: Oxford Univ. Press.

Nasution AH. 1992. Panduan Berfikir dan Meneliti secara Ilmiah bagi Remaja. Jakarta. Gramedia Wisiasarana.

Oemaryati. BS., Hudiono S. 2002. Panduan Teknis Penysusunan Skripsi sarjana Sains. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Yang RT. 2003. Adsorbents: Fundamentals and Applications. Toronto: John Wiley and Sons, Inc.

6) Buku Terjemahan dengan Editor

Pelczar MJ Jr, Chan ECS. 1986. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Volume ke-1,2 Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL, penerjemah; Jakarta: UI Pr. Terjemahan dari: Elements of Microbiology.

Agrios GN. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Ed. Ke-3. Busnia M, Martoredjo T., penerjemah. Yogyakarta: UGM Pres. Terjemahan dari: Plant Pathology.

7) Buku dengan Lembaga/Organisasi sebagai Pengarang

[BPS] Biro Pusat Statistik. 2016. Production of Ornamental Plant in Indonesia. Horti. Statistic. <http://www.bps.co.id> [22 Jan 2016]

[IAEA] International Atomic Energy Agency. 2009. Induced mutation in tropical fruits trees. Plant breeding and genetic section. Vienna. IAEA-TECDOC-1615

[INIBAP] International Network for the Improvement of Banana and Plantain. 2000. Bananas. International Plant Genetic Resouces

Institute. <http://bananas.bioversityinternational.org/files/files/pdf/publicationbrochurebananas.pdf>. [14 Apr 2011]

8) Bagian Dari buku dengan pengarang berbeda-beda

Jayasankar, Gray DJ. 2005. In vitro plant pathology. Di dalam: Trigiano RN, Gray DJ, editor. Plant Development and Biotechnology. New York. CRC Press. hlm 293-299

Litz RE. 2009. Recovery of mango plants with anthracnose resistance following mutation induction and selection *in vitro* with the culture filtrate of *Colletotrichum gloesporoides* Penz. Di dalam: IAEA, editor. Induced Mutation in Tropical Fruits Trees. Vienna. hlm 7-13

Dhiman M, Rautela I. 2014. Biotechnological Approaches Towards Micropropagation and Conservation of Cycads and Ephedrales Di dalam: Ahuja MR, Ramawat KG, editor. Biotechnology and Biodiversity. Springer Cham Heidelberg. hlm 247-270.

9) Pustaka dari skripsi

Masykuroh L. 2016. Induksi mutasi pada pisang (*Musa* spp. - ABB) cv. Kepok dengan iradiasi gamma secara *in vitro* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta

10) Artikel dalam pertemuan ilmiah (prosiding)

Suyanto, Djatnika I, Sutanto A. 2004. Banana R & D in Indonesia: Updated and highlights. Di dalam: Molina AB et al. editor. Advancing Banana and Plantain R & D in Asia and the Pacific – Vol. 13. Proceeding of the 3rd BAPNET Steering Committee. Guangzhou, China. 23-26 Nov. 2004. hlm 81-88

Sutarto I, Meldia Y, Jumjunidang. 1998. Seleksi resistensi mutan pisang Ambon Kuning terhadap penyakit Layu Fusarium. Di dalam: Suhadi F, editor. Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi. Jakarta 18-19 Feb 1998. Jakarta. BATAN, hlm. 123-128.

11) Artikel dari publikasi elektronik

Mak C, Ho YW, Liew KW, Asif JM. 2004. Biotechnology and *in vitro* mutagenesis for banana improvement. Di dalam: Jain SM, Swensen R, editor. Banana Improvement: Celullular, Molecular Biology, and Induced Mutation. Enfield, Sci. Publ. Inc., hlm 54-73. <http://www.fao.org/docrep/007/ae216e/ae216e08.htm#bm08>. [26 Mei 2007]

BAB V

UJIAN TUGAS AKHIR

A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.

Setelah mahasiswa mengisi formulir Pengajuan Ujian dan memenuhi persyaratan ujian TA, langkah-langkah pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian TA diatur sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Unib dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- c) Mencantumkan mata kuliah skripsi dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- d) Menyerahkan kartu atau buku bimbingan skripsi yang telah diisi sesuai bimbingan.

2. Persyaratan Akademis

Persyaratan pengajuan ujian skripsi bagi mahasiswa S1.

- a) Telah lulus semua mata kuliah selain skripsi, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dibuktikan dengan LHS/transkrip akademik sementara.
- b) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
- c) Naskah skripsi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.
- d) Memiliki skor Pro-TEFL dengan skor minimal 400.
- e) Nilai di bawah B- paling banyak satu mata kuliah.
- f) Lulus ujian komprehensif.
- g) Menunjukkan bukti copy dari semua rujukan (buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi).

B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Skripsi

1. Susunan Tim Penguji

Tim penguji skripsi untuk program S1 berjumlah 4 orang.

- 1) Ketua Tim Penguji/penguji 1 adalah dosen prodi yang ditunjuk dan dosen bukan pembimbing.
- 2) Penguji 2 adalah dosen prodi yang ditunjuk sebagai sekretaris sekaligus sebagai anggota penguji dan dosen bukan pembimbing.
- 3) Penguji 3 adalah pembimbing utama (PU).
- 4) Penguji 4 adalah pembimbing pendamping (PP).

2. Tugas, dan Wewenang Tim Penguji

a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir skripsi dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian akhir skripsi.
- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian akhir skripsi.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian skripsi mahasiswa.
- 4) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiatisme dalam naskah skripsi mahasiswa yang diuji.
- 5) Membuat laporan tertulis proses pelaksanaan ujian akhir skripsi mahasiswa dalam berita acara (Lampiran 17).

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir skripsi dalam hal:

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian skripsi.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah skripsi yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian skripsi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian skripsi.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah skripsi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah skripsi mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah skripsi yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian skripsi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian skripsi.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian

Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Persiapan Ujian

- 1) Kaprodi mengajukan nama-nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
- 2) Ketua Jurusan MIPA mengusulkan Penetapan Tim Penguji Skripsi dan waktu pelaksanaan ujian TA kepada Dekan. Dekan menerbitkan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Ujian skripsi.
- 3) Koordinator TA/GKM/Kaprodi menyerahkan berkas ujian ke staf sekretariat Jurusan PMIPA untuk didistribusikan kepada tim penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- 4) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian skripsi, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah skripsi.

2. Pelaksanaan Ujian Skripsi

- 1) Alokasi waktu ujian Skripsi minimal selama 60 menit, dan maksimal 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Alokasi Waktu Ujian TA Program Diploma dan Sarjana

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Hasil	10-15 menit
3	Penguji 1	20 menit
4	Penguji 2	10-20 menit
5	Penguji 3	5-10 menit
6	Penguji 4	5-10 menit
7	Penutup	5-10 menit

- 2) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah skripsi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- 3) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- 4) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- 5) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian skripsi, adalah sebagai berikut.

Keputusan hasil ujian “LULUS TANPA REVISI”, “LULUS DENGAN REVISI” atau “TIDAK LULUS”. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan

oleh panitia ujian lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua pembimbing atas hasil revisinya, maka kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang.

D. Penilaian Skripsi

1. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Skripsi
2. Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian skripsi jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji skripsi minimal C (2,00). Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.
 - 1) Lulus tanpa perbaikan skripsi.
 - 2) Lulus dengan perbaikan skripsi.
 - 3) Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan skripsi.
 - 4) Tidak lulus dan harus membuat skripsi baru.
 - 5) Rubrik Penilaian Penilaian Skripsi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut.
 - 6) Penilaian skripsi diperoleh dari ujian sidang skripsi. Penilaian ujian sidang skripsi merupakan penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji pada saat berlangsungnya sidang skripsi peserta program. Adapun komponen penilaian ujian skripsi beserta bobot penilaiannya terdiri atas:
 - a) Konsep pemikiran : (2)
 - b) Penggunaan kepustakaan : (1)
 - c) Metodologi Penelitian : (2)
 - d) Hasil penelitian, pembahasan, dan saran : (2)
 - e) Penulisan skripsi : (1)
 - f) Penyajian dan tanya jawab : (2)
 - 7) Penilaian untuk setiap komponen diberikan dalam bentuk huruf A s/d D dalam rentang angka 1,00 s/d 4,00. Nilai akhir skripsi merupakan rata-rata hasil penilaian yang diberikan oleh seluruh penguji dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot
1	A	4,00
2	A-	3,70
3	B+	3,30
4	B	3,00
5	B-	2,70
6	C+	2,30
7	C	2,00
8	C-	1,70
9	D	1,00

Tabel 3.2. PENILAIAN SKRIPSI

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (1-4)	(Nilai x Bobot)
1.	Konsep Pemikiran - Kejelasan Masalah dan Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	2		
2.	Kajian Kepustakaan - Relevansi - Komprehensivitas - Keterkinian - Hipotesis (bila ada)	1		
3.	Metodologi Penelitian - Disain Penelitian - Metode statistik dan/atau metode analisis data - Alasan pemilihan metode - Kelengkapan instrumen penelitian	2		
4	Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Saran - Pembahasan penelitian - Kesimpulan - Saran teoritis dan aplikatif	2		
5	Penulisan Skripsi - Cara Penulisan - Sistematika Penulisan - Ketepatan Penggunaan Bahasa - Susunan Bahasa	1		
6	Penyajian dan Tanya Jawab - Kejelasan Mengemukakan Isi Skripsi - Kemampuan Penyajian - Penguasaan Materi - Ketepatan Menjawab Pertanyaan - Kemampuan Berargumentasi	2		
	Jumlah Mutu	10		
	Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Mutu}}{10}$ =			

E. Hasil Ujian

Segera setelah pemimpin sidang menyatakan ujian selesai, peserta ujian dipersilahkan untuk keluar ruang sidang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji untuk menentukan apakah peserta lulus atau tidak.

Nilai lulus adalah gabungan dari nilai yang diberikan oleh para penguji dengan batas untuk lulus adalah **2,00**. Pemimpin sidang akan membacakan nilai-nilai

yang masuk tanpa menyebut nama penguji. Jika terdapat perbedaan nilai yang sangat besar kira-kira **0,6** atau lebih maka tim penguji akan membahas nilai-nilai tersebut, sampai didapatkan nilai yang wajar dan disepakati bersama. Hasil ujian akan diberitahukan kepada peserta setelah penguji selesai bersidang dengan cara memanggil kembali peserta ke ruang sidang. Pemimpin sidang akan memberitahukan hasil ujian tersebut dan selanjutnya langsung menutup sidang ujian. Sidang ujian skripsi didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh pemimpin sidang yang berisikan antara lain hal apa saja yang harus diperbaiki pada skripsi tersebut.

F. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan laporan Skripsi yang telah disahkan oleh Tim penguji dan Kaprodi/Kajur/Dekan dengan ketentuan sebagai berikut.

Laporan Skripsi digandakan minimum 3 (empat) eksemplar, disertai enam (6) salinan CD. Kelima eksemplar laporan dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:

1. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Perpustakaan Fakultas atau Prodi.
3. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Perpustakaan Universitas Bengkulu.
4. Satu salinan CD untuk arsip Prodi.
5. Satu salinan CD untuk dosen pembimbing utama.
6. Satu salinan CD untuk dosen pembimbing pendamping.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Hasil Skripsi wajib dipublikasikan di jurnal. Jurnal tersebut dapat di jurnal yang memiliki ISBN, jurnal berakreditasi, jurnal nasional dan/atau jurnal internasional terindeks. Sistematika penulisan artikel. Jurnal tersebut mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal yang dituju. Sedangkan bagi mahasiswa program S1 Pendidikan IPA, hasil skripsi wajib dipublikasikan minimal dalam bentuk artikel ke Universitas Bengkulu dengan ketentuan sebagai berikut.

A. Petunjuk Singkat Penulisan Artikel

1. Artikel ***e-jurnal***, diartikan sebagai artikel ilmiah yang dimuat dalam media internet, yang diunggah melalui situs web tertentu. Penulis artikel adalah mahasiswa terkait dengan tugas akhirnya.
2. Panjang artikel kurang lebih 15 halaman diketik satu spasi, pada kertas kwarto A4 dengan format dua kolom, margin kiri-atas 3 dan margin kanan-bawah 2, font Times New Roman (TNR) 11.
3. Judul dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan huruf Times New Roman 11 **bold** maksimal 14 kata, rata tengah. Untuk judul versi bahasa Inggris ditulis dengan huruf TNR-11 rata tengah.
4. Nama penulis diikuti lembaga afiliasi atau instansi, ditulis dengan huruf kecil (*lowercase*) TNR-11 disertai alamat korespondensi (khususnya).
5. **Abstrak** dibuat dari keseluruhan artikel, ditulis dalam satu paragraf dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Panjang Abstrak kurang lebih 150 kata atau maksimal 1 halaman diketik 1 spasi TNR-11. ditulis naratif memuat tujuan, metode serta hasil penelitian.
6. Kata kunci: satu atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini.
7. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa lainnya sesuai karakteristik prodi, memuat: (1) Judul, (2) Abstrak, (3) Pendahuluan, (4) Metode, (5) Hasil Penelitian dan Pembahasan, (6) Simpulan dan Saran, (7) Daftar Pustaka, dan (8) Biodata Penulis.

Mekanisme/prosedur penyusunan Artikel Ilmiah adalah:

1. **Pendahuluan**
Pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, teori ringkas yang mendukung penelitian ini dilakukan, dan **urgensi (keutamaan) penelitian. Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian** (Jelaskan manfaat penelitian secara umum dan khusus).
2. **Metodologi penelitian**
Pada bagian ini jelaskan metode dan rancangan percobaan yang dilakukan, pelaksanaan percobaan, teknik pengumpulan data, peubah/parameter apa yang dimaati diuraikan dengan rinci.

- Prosedur penelitian (pelaksanaan penelitian) harus dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur
3. **Hasil dan pembahasan**
Kemukakan hasil dan pembahasan secara ringkas namun komprehensif dengan mengacu pada data yang diperoleh dan pustaka yang relevan mendukung atau yang berbeda dengan hasil penelitian anda. Pada bab ini minimal dapat dipaparkan 5 (lima) buah data yang dapat berupa Tabel dan Gambar.
 4. **Simpulan**
Dibuat secara ringkas dan komunikatif, kemukakan kesimpulan anda secara ringkas berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada judul dan tujuan penelitian. Penulisan kesimpulan dapat berupa kalimat dengan beberapa paragraph atau penomoran.
 5. **Ucapan Terima Kasih**
Ucapan terima kasih ditujukan kepada **pimpinan institusi, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, atau personal yang telah membantu dalam penelitian secara langsung maupun tidak langsung**. Contoh: Terima kasih ditujukan kepada Dr. Tajuddin M.Sc. dari Kebun Raya Bogor - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang telah menyediakan sampel daun tanaman hias. Kepada Staf dan teknisi Laboratorium Kimia Analitik FKIP UNIB dan LIPI Cibinong. Ucapan terima kasih kepada pimpinan fakultas atau pembimbing pada sebuah **makalah ilmiah/artikel hasil penelitian tidak perlu disampaikan**)
 6. **Daftar pustaka**
Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam teks skripsi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka).

B. Mekanisme Penyusunan dan Pengunggahan

Mekanisme/prosedur penyusunan dan unggah artikel adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa menyusun artikel sesuai ketentuan dan di bawah arahan pembimbing utama dengan mengikuti *template artikel e-jurnal*.
2. Mahasiswa meminta persetujuan (tanda tangan) dosen pembimbing untuk artikel yang telah selesai disusun.
3. Mahasiswa mengirimkan *print-out* artikel *e-jurnal* yang telah disetujui oleh pembimbing ke pengelola jurnal bersama dengan *soft copy*-nya untuk diterbitkan di *e-jurnal*.
4. Mahasiswa meminta tanda terima penyerahan artikel *e-jurnal* kepada pengelola jurnal, yang akan digunakan sebagai syarat yudisium.
5. Artikel *e-jurnal* dilakukan review oleh dewan redaksi untuk dikemas menjadi *e-journal*.

6. Admin/staf dan atau dewan redaksi mengunggah *e-journal* ke laman (web) yang disediakan <http://journal.diksains.ipaunib.ac.id> yang telah dikemas dewan redaksi.
7. Mahasiswa wajib mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga.
8. Jika artikel telah dimasukkan jurnal di luar *e-journal* Unib, artikel dan copy Surat Bukti Penerimaan wajib diserahkan kepada pengelola jurnal di masing-masing prodi untuk diverifikasi.

C. Penerbitan *e-Journal*

e-journal prodi Pendidikan IPA adalah Jurnal diksains yang terbit minimal 3 kali setahun, masing-masing edisi berisi minimal 10 artikel.

BAB VII

ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tugas akhir (Skripsi dan artikel) yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkan secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan TA meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. ketidaktepatan pelaksanaan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Penyusunan Skripsi ini.
2. Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:
 - a. peringatan tertulis.
 - b. penundaan ujian skripsi.
 - c. penyusunan ulang skripsi.
3. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
 - a. Plagiat.
 - b. Pelanggaran atas HKI.
 - c. Pelanggaran atas etika penelitian.
4. Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:
 - a. pembatalan skripsi.
 - b. skorsing akademik.

- c. pemberhentian sebagai mahasiswa Unib.
5. Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Kaprodi/Kajur dengan pengesahan Wakil Dekan I diketahui Dekan.
6. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Ketua Program Studi, Kajur, dan pimpinan Fakultas bekerjasama dengan instansi/institusi yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Plagiarisme

Yang dimaksud dengan *plagiarism* adalah: Tindakan mengakui pokok pikiran atau tulisan orang lain sebagai karya sendiri, atau menyatakan bahwa hasil karya orang lain adalah hasil karyanya sendiri. Ada beberapa cara pengajuan yaitu :

1. Bila menggunakan hasil pemikiran orang lain, cantumkan sumber aslinya.
2. Bila cara mengutip karya orang lain tidak jelas, harus diperjelas dengan mencantumkan sumber aslinya.
3. Bila anda memperoleh bantuan dari tulisan orang lain secara khusus dalam penulisan karya ilmiah, sebutkan sumbernya.

Dengan tidak melakukan hal diatas, maka hasil tulisan tersebut dapat dinilai sebagai hasil plagiarisme. Ketelitian dan kehati-hatian dalam menulis pokok pikiran dalam sebuah karya ilmiah adalah kunci untuk menghindari plagiarisme.

Plagiarisme adalah tindakan yang dapat diartikan sebagai pencurian ide atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide atau hasil tulisannya sendiri, untuk keuntungannya sendiri sehingga merugikan orang lain baik materiil maupun non-materiil Plagiarisme dapat berupa pencurian sebuah kata, frase, kalimat, atau bahkan pencurian suatu bab dari sebuah tulisan atau buku seseorang, tanpa menyebut sumber yang dicuri.

Tindakan yang dianggap sebagai plagiarisme adalah :

- 1) Menyatakan tulisan penulis lain sebagai karya sendiri
- 2) Menyatakan gagasan penulis lain sebagai gagasan sendiri
- 3) Menyatakan hasil temuan penulis lain sebagai temuan sendiri
- 4) Menyatakan fakta, data statistik, grafik, gambar dan segala jenis informasi yang bukan pengetahuan umum tanpa penyebutan sumber aslinya
- 5) Menyatakan karya bersama (grup) sebagai karya sendiri
- 6) Mengutip tulisan orang lain secara langsung dan identik tanpa mencantumkan sumber aslinya dan tanpa tanda petik
- 7) Tulisan yang sama disajikan dalam kesempatan yang berbeda, tanpa penyebutan sumber informasi tulisan pertama
- 8) Mengutip tidak langsung tanpa menyatakan sumber informasinya
- 9) Mengutip dengan hanya mengganti beberapa kalimat penulis asli tanpa menyatakan sumber informasinya

- 10) Meringkas dan mengutip karya orang lain secara tidak langsung tanpa menyebutkan sumbernya

Jenis-Jenis Plagiarisme

Sastroasmoro, (2005) dalam tulisannya menyatakan bahwa Jenis-jenis plagiarisme yang dapat ditemukan adalah:

1) Jenis plagiarisme berdasarkan aspek yang dicuri

- Plagiarisme ide
Plagiarisme ide sering dihubungkan dengan laporan hasil penelitian replikatif yang secara garis besar mengulang penelitian orang lain, dengan maksud untuk menambah data atau menguji hipotesis, bahkan tidak jarang desain penelitian serta analisis yang digunakan sama dan sebangun dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dibolehkan. Yang tidak dibenarkan adalah bila peneliti tidak menyebut secara eksplisit bahwa penelitian yang dilakukannya diilhami atau bahkan mengulang penelitian terdahulu. Pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya harus disebut secara eksplisit dengan rujukan yang akurat. Bila ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melakukan plagiarisme ide, karena seolah-olah ide tersebut berasal darinya sendiri.
- Plagiarisme isi (data penelitian)
Plagiarisme isi atau plagiarisme data juga merupakan fabrikasi dan / atau falsifikasi data, karena peneliti tidak mempunyai data, atau datanya tidak seperti yang dikehendaki dan peneliti mengambil data orang lain dengan menimbulkan kesan sebagai datanya sendiri. Ini merupakan plagiarisme berat yang tidak dapat ditoleransi. Yang seringkali terjadi adalah falsifikasi data dimana peneliti memiliki data sendiri, namun data tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan lalu diubah, dipatut-patut dengan maksud agar hasil penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Secara epistemologis sikap ini sebenarnya merugikan. Suatu data empiris yang memverifikasi hipotesis adalah bagus, meskipun dapat dikatakan “tidak menambah ilmu baru”. Tetapi bila hipotesis telah dibangun dengan benar berdasarkan teori yang kuat namun data empiris tidak memverifikasi hipotesis tersebut maka ini akan menimbulkan pertanyaan penelitian yang dapat berkembang menjadi ilmu baru.
- Plagiarisme kata, kalimat, paragraph
- Plagiarisme total

2) Klasifikasi berdasarkan sengaja atau tidaknya plagiarisme:

- Plagiarisme yang disengaja
- Plagiarisme yang tidak disengaja

3) Klafisikasi berdasarkan proporsi atau persentasi kata, kalimat, paragraf yang dibajak

- Plagiarisme ringan : <30%

- Plagiarisme sedang : 30-70%
 - Plagiarisme berat atau total : >70%
(angka-angka tersebut tentu dibuat secara arbitrer berdasarkan “kepantasan”, tanpa dasar kuantitatif yang definitif).
- 4) **Berdasarkan pada pola plagiarisme:**
- **Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarizing*)**
Plagiarisme kata-demi-kata (*word for word plagiarism*) merupakan plagiarisme yang paling mudah ditentukan yang dapat terdiri dari sebagian kecil (kalimat), dapat satu paragraf, atau bahkan seluruh makalah (meskipun ditulis dalam bahasa lain).
 - **Plagiarisme mosaik**
Plagiarisme yang dilakukan dengan menyambung, menggabungkan atau menyisipkan kata, frase, atau kalimat yang diambil dari orang lain dengan penulis lainnya tanpa memberi rujukan sehingga memberi kesan hal tersebut adalah kalimat asli penulis
 - **Plagiarisme yang disengaja atau tidak disengaja**
Kedua jenis plagiarisme ini harus mendapatkan sanksi yang sama karena plagiarisme ini merupakan sesuatu yang universal, jadi ada atau tidaknya peraturan di suatu lembaga pendidikan tentang plagiarisme tidak membuat orang boleh melakukan plagiarisme
 - **Common knowledge**
Adalah pengetahuan atau informasi yang lazim diketahui secara umum dalam suatu bidang ilmu. Pencantuman *common knowledge* tanpa menyebutkan sumbernya bukan merupakan plagiarisme, tetapi dalam menentukan *common knowledge* ini harus berhati-hati. Pada umumnya sesuatu disebut sebagai *common knowledge* bila informasi serupa dapat diperoleh dari banyak sumber minimal 5 sumber atau lebih. Informasi yang ada dalam buku ajar biasanya merupakan sesuatu yang sudah dianggap *common knowledge* dalam bidang ilmu yang bersangkutan, namun bila terdapat informasi baru maka harus disebut sumber aslinya. Demikian pula susunan yang lazim dalam buku ajar seperti: Judul, Epidemiologi, Penyebab, Gambaran Klinis, Diagnosis, Terapi, Prognosis dan lain-lain sudah merupakan baku, sehingga bila kita menulis buku ajar dengan susunan seperti tersebut kita tidak dapat dikatakan “mencuri ide”.

Selain itu masih dikenal pula istilah autoplagiarism atau self-plagiarism (*vide infra*).

Bagaimana menghindari plagiarisme

- 1) Bila menggunakan ide orang lain sebutkan sumbernya.
- 2) Bila menggunakan kata atau kalimat orang lain sebutkan sumbernya, dengan catatan:
 - a. Gunakan tanda kutip bila kata atau kalimat aslinya disalin secara utuh;

- b. Tanda kutip tidak diperlukan bila kata atau kalimat telah diubah menjadi kalimat penulis sendiri tanpa mengubah artinya (telah dilakukan parafrase).
- 3) Mengubah satu atau beberapa kata dalam satu paragraf bukan merupakan parafrase karenanya tanda kutip perlu disertakan.
- 4) Parafrase tanpa menyebut sumbernya adalah plagiarisme.
- 5) Bila kita mengajukan makalah yang sudah pernah diajukan sebelumnya harus pula dinyatakan bahwa makalah sudah diajukan atau dipublikasi sebelumnya; bila tidak, maka dapat dianggap sebagai *auto-plagiarism* atau *self-plagiarism*. Jenis plagiarisme ini sebenarnya dapat dianggap “berkualifikasi ringan”, namun bila dimaksudkan atau kemudian dimanfaatkan untuk menambah kredit akademik dapat dianggap pelanggaran etika akademik yang berat.
- 6) Baca ulang apa yang hendak dikutip secara cermat, singkirkan naskah asli, agar tidak terpengaruh untuk menggunakan kata-kata yang sama.
- 7) Gunakan kata-kata dan ide sendiri dengan cara banyak berlatih merangkai kalimat, dengan demikian tulisan dan ide dapat lebih berkembang.
- 8) Periksa dan baca kembali *paraphrase* yang telah dibuat, serta bandingkan dengan naskah asli agar yakin bahwa penggunaan kata-kata atau istilah dan informasi yang hendak disampaikan sudah tepat. (Indiana University 2004)
- 9) Dosen pembimbing mencermati langkah penyusunan tulisan dan bila perlu meminta daftar atau copy dari tulisan yang dikutip oleh pengutip.

Sanksi plagiarisme

Setiap anggota komunitas ilmiah di Prodi Pendidikan IPA FKIP Unib perlu mencermati ciri dan bentuk plagiat dan menghindarinya bila tidak ingin terkena hukuman sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia (Lihat UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab XX Pasal 70).

Dalam Peraturan Rektor Unib tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus, yang berbunyi sebagai berikut : ”Dalam menjalankan proses akademik, sivitas akademika dilarang menempatkan dirinya dalam posisi konflik kepentingan; melakukan kecurangan; memberi ataupun menerima bantuan yang tidak diizinkan; melakukan plagiat karya akademik orang lain; dan”.

Dalam hal plagiarisme maka Pedoman Penyelesaian Masalah Plagiarisme di Prodi Pendidikan IPA Universitas Bengkulu, diatur pula bahwa :

- 1) Sanksi terhadap pelaku yang terbukti melakukan plagiarisme ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia
- 2) Sanksi plagiarisme dapat berupa :
 - a) peringatan keras lisan
 - b) peringatan dengan tertulis
 - c) penundaan ujian untuk mahasiswa
 - d) pembatalan skripsi.
 - e) skorsing akademik.
 - f) pemberhentian sebagai mahasiswa Unib.

- 3) Dengan diberikannya sanksi ini, tidak tertutup kemungkinan bahwa pelaku plagiarisme tetap dapat dituntut ke Pengadilan, baik Pengadilan Pidana maupun Pengadilan Perdata
- 4) Sanksi dapat diberikan langsung oleh Dosen Pembimbing kepada mahasiswa tanpa menunggu prosedur sesuai dengan surat keputusan ini apabila memiliki bukti fisik/materiil yang kuat
- 5) Pemberian sanksi yang menyangkut plagiarisme harus disertai dengan pertimbangan serta alasan yang menyangkut berat-ringannya sanksi yang diberikan

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pengelola jurusan/prodi dan pimpinan fakultas, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan skripsi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Praproposal Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

I. Usulan Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing Utama

1.
2.

2. Dosen Pembimbing Pendamping

1.
2.

II. Sistematika Praproposal Skripsi

Petunjuk:

Praproposal ditulis maksimum 4 (empat) halaman dengan ukuran kertas A4, spasi 1,5, font Time New Roman 12/Arial 11 dengan sistematika sebagai berikut.

A. JUDUL SKRIPSI:

Nama :

NIM :

Isi :

Judul mencerminkan masalah yang diteliti dan jenis/desain penelitian

Jumlah kata judul maksimum 20 kata

B. PERMASALAHAN

- Permasalahan utama/identifikasi masalah & data/fakta pendukung
- Alasan pemilihan masalah

Isi Permasalahan:

- Diuraikan dalam narasi yang terfokus pada permasalahan (maks.4 paragraf dengan jumlah maks. 300 kata).
- Didukung data/fakta yang terkait dgn masalah (koran, majalah, hasil observasi awal, jurnal, dsb.).
- Alasan dapat diteliti/dilakukan

C. METODE PENELITIAN

- Jenis/desain penelitian
- Subyek [PTK/Kualitatif] atau Populasi & Sampel Penelitian [Kuantitatif]
- Lokasi penelitian
- Setting penelitian [PTK/Kualitatif] atau Paradigma/tata hubungan variabel penelitian [Kuantitatif]

Lampiran 2. Formulir Penilaian Kelayakan Praproposal



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

FORMULIR PENILAIAN KELAYAKAN PRAPROPOSAL SKRIPSI

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Nilai (0-100)	Bobot x nilai
1.	Relevansi	20		
2.	Urgensi permasalahan penelitian	25		
3.	Kelayakan untuk diteliti (kedalaman permasalahan, waktu, akses, dan biaya)	25		
4.	Keaslian dan kebaruan penelitian	15		
5.	Kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan prodi	15		
6.	Ketersediaan sumberdaya atau fasilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.	10		
	Total	100		
	Nilai Akhir			
	Keputusan Kelayakan: 1. Layak Tanpa perbaikan 2. Layak dengan perbaikan 3. Tidak Layak			
	Bengkulu, Penilai Nama dan tandatangan			

Lampiran 3. Formulir Permohonan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

SURAT PERMOHONAN

No.

Berdasarkan persetujuan Kaprodi atas usulan Praproposal skripsi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

dengan hormat, mohon Bapak/Ibu:

Nama :
NIP :
Jabatan :

bersedia sebagai Pembimbing Penyusunan skripsi bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Bengkulu,
Kaprodi Pendidikan IPA

NIP.

Lampiran 4. Formulir Kesanggupan sebagai Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

SURAT KONTRAK PENYUSUNAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul TA :
.....

dengan ini menyatakan **BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA*)** menyelesaikan proposal dan Skripsi saya dalam waktu selama 16 (enam belas) minggu mulai tanggal sampai dengan Dosen Pembimbing berikut ini:

Nama :
NIP. :
Nama :
NIP. :
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan IPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jika saya tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu kesepakatan di atas, saya sanggup menerima sanksi yang diberikan oleh Dosen Pembimbing.
Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,
Mahasiswa

Nama dan tandatangan

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Pendamping

Nama dan tandatangan

Nama dan tandatangan

Mengetahui
Koordinator Prodi Pendidikan IPA

NIP.

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Formulir Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Dosen Pembimbing Utama :
Dosen Pembimbing Pendamping :
Program Studi :
Judul :
.....
.....

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Hasil/saran bimbingan	Paraf/tanda tangan

Lampiran 6. Formulir Penyusunan Skripsi

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN SKRIPSI

A. Bagian Awal.

1. Sampul Luar
2. Halaman Kosong
3. Sampul Dalam
4. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
5. Abstrak (dalam Bahasa Inggris)
6. Surat Pernyataan Keaslian
7. Lembar Persetujuan
8. Lembar Pengesahan
9. Halaman Persembahan
10. Kata Pengantar
11. Daftar Isi
12. Daftar Tabel
13. Daftar Gambar
14. Daftar Lampiran

B. Bagian Inti

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan
B. Implikasi
C. Saran

C. Bagian Akhir
1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran

Lampiran 7. Format Penyusunan Skripsi Menurut Metode Penelitian

FORMAT BAGIAN INTI SKRIPSI MENURUT METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

PENELITIAN KUALITATIF	PENELITIAN PENGEMBANGAN
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II LANDASAN PUSTAKA A. Kajian Pustaka B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan Penelitian B. Setting Penelitian C. Sumber Data D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data E. Keabsahan Data F. Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan Penelitian BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran	BAGIAN SATU Memuat kajian analisis pengembangan dengan sistematika sebagai berikut. BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Pengembangan F. Manfaat Pengembangan G. Asumsi Pengembangan H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Model Pengembangan B. Prosedur Pengembangan C. Desain Uji Coba Produk - Desain Uji Coba - Subjek Coba - Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data - Teknik Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN A. Hasil Pengembangan Produk Awal B. Hasil Uji Coba Produk C. Revisi Produk D. Kajian Produk Akhir

	E. Keterbatasan Penelitian BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan tentang Produk B. Saran Pemanfaatan Produk C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut BAGIAN DUA: Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.
PENELITIAN DESKRIPTIF	PENELITIAN KUANTITATIF
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Definisi Istilah (bila perlu) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Setting Penelitian C. Sumber Data D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data E. Keabsahan Dokumen F. Teknik Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Definisi Operasional Variabel E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen G. Teknik Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data B. Pembahasan C. Keterbatasan Penelitian BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran	A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian C. Pembahasan BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran
PENELITIAN CAMPURAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF	PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Acton Research)
AB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Batasan Masalah dan/atau Fokus Penelitian D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis dan atau Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian C. Setting Penelitian D. Definisi Operasional Variabel E. Teknik Pengumpulan Data F. Instrumen Penelitian G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen H. Teknik Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Hasil Penelitian	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Diagnosis Permasalahan Kelas C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Hasil Penelitian BAB II LANDASAN PUSTAKA A. Kajian Pustaka B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir (Rancangan Pemecahan Masalah) D. Pertanyaan Penelitian BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian Tindakan B. Waktu Penelitian C. Deskripsi Tempat Penelitian D. Subjek dan Karakteristiknya E. Skenario Tindakan F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data G. Kriteria Keberhasilan Tindakan H. Teknik Analisis Data BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Temuan Penelitian

B. Hasil Penelitian Kualitatif dan/atau Kuantitatif C. Pembahasan Hasil Penelitian D. Keterbatasan Penelitian BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran	D. Keterbatasan Penelitian BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Implikasi C. Saran
--	---

Lampiran 8. Formulir Persetujuan Seminar Proposal



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA
BENGKULU**

Disusun oleh : Refflesia Putri

NIM : A1M019099

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Seminar Proposal Skripsi bagi yang bersangkutan.

Bengkulu,

Disetujui,
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping,

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

NIP.

Lampiran 9. Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

PENILAIAN PROPOSAL SKRIPSI

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (A-D)	(Nilai x Bobot)
A.	PENILAIAN DOKUMEN			
1.	Konsep Pemikiran - Kejelasan Masalah dan Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	3		
2.	Kajian Kepustakaan - Relevansi - Komprehensivitas - Keterkinian - Kerangka pemikiran - Hipotesis (bila ada)	2		
3.	Metodologi Penelitian - Metode Penelitian - Rancangan Penelitian - Teknik analisis data - Alasan pemilihan metode - Kelengkapan instrumen penelitian	2		
B.	PENILAIAN UJIAN LISAN			
4	Penyajian dan Tanya Jawab Kejelasan Mengemukakan Isi Skripsi Kemampuan Penyajian Penguasaan Materi Ketepatan Menjawab Pertanyaan Kemampuan Berargumentasi	3		
	Jumlah Mutu	10		
	Nilai Akhir = $\frac{\quad}{10} =$			
	Bengkulu,			
	_____ NIP			

Lampiran 10. Formulir Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini.....tanggalbulan..... tahun, telah dilaksanakan Seminar Proposal skripsi dari pukul.....s.d..... WIB, bertempat di ruang sidang/ ujian Fakultas KIP Unib, atas nama Mahasiswa berikut:

Nama :
NPM :
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA / Pendidikan IPA
Judul Skripsi :
.....
.....

Adapun hasil ujian adalah :

NO.	PENGUJI	NILAI	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			
4.			
	TOTAL	/4 =	
	NILAI		
KEPUTUSAN UJIAN; 1. Lulus tanpa perbaikan 2. Lulus dengan perbaikan 3. Tidak Lulus Dengan Nilai :		Bengkulu, Tanda tangan Penguji 1. 2. 3. 4.	

Lampiran 11. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Dosen
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya:

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan IPA
Judul :
.....
.....

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian Skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal Skripsi, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) instrumen penelitian Skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Bengkulu,
Pemohon,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Utama

Nama dan tanda tangan

Lampiran 12. Surat Pernyataan Validasi Instrumen



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIP :
Jabatan : Dosen
Program Studi : Pendidikan IPA
Jurusan : Pendidikan MIPA

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan IPA
Judul Skripsi :
.....

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,
Validator,

NIP.

Lampiran 13. Hasil Validasi Instrumen



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....

No	Variabel	Saran/tanggapan

Bengkulu,
Validator,

NIP.

Lampiran 14. Formulir Persetujuan Ujian Komprehensif



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA
BENGKULU**

Disusun oleh: Refflesia Putri
NIM :A1M019099

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Komprehensif bagi yang bersangkutan.

Bengkulu,

Disetujui,
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping,

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

NIP.

Lampiran 15. Lembar Persetujuan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA
BENGKULU**

Disusun oleh: Refflesia Putri
NIM :A1M019099

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Skripsi bagi yang bersangkutan.

Bengkulu,

Disetujui,
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping,

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

NIP

Lampiran 16. Lembar Pengajuan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul TA :

Dengan ini mengajukan permohonan ujian TA. Sebagai persyaratan saya lampirkan:

- a. Fotocopy kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- b. Kartu Rencana Studi semester berjalan
- c. Buku bimbingan Skripsi yang telah diisi sesuai bimbingan
- d. Surat Keterangan Bebas Teori (Lembar Hasil Studi/LHS smt 1 s.d 8)
- e. Naskah Skripsi yang sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing
- f. Hasil ProTEFL
- g. Artikel e-journal/Bukti penerimaan (e-journal) atau bukti publikasi artikel

Demikian permohonan ini diajukan. Atas perkenannya disampaikan terimakasih

Bengkulu,
Mahasiswa,

Lampiran 17. Formulir Penilaian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

PENILAIAN SKRIPSI

No	Aspek Penilaian	Bobot Mutu	Nilai A-D	(Nilai x Bobot)
1.	Konsep Pemikiran - Kejelasan Masalah dan Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	2		
2.	Kajian Kepustakaan - Relevansi - Komprehensivitas - Keterkinian - Hipotesis (bila ada)	1		
3.	Metodologi Penelitian - Metode Penelitian - Rancangan Penelitian - Teknik analisis data - Alasan pemilihan metode - Kelengkapan instrumen penelitian	2		
4	Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Saran - Pembahasan penelitian - Kesimpulan - Saran teoritis dan aplikatif	2		
5	Penulisan Skripsi - Cara Penulisan - Sistematika Penulisan - Ketepatan Penggunaan Bahasa - Susunan Bahasa	1		
6	Penyajian dan Tanya Jawab Kejelasan Mengemukakan Isi Skripsi Kemampuan Penyajian Penguasaan Materi Ketepatan Menjawab Pertanyaan Kemampuan Berargumentasi	2		
	Jumlah	10		
	Nilai Akhir = _____ = 10			
	Bengkulu, Penguji _____ NIP.			

Lampiran 18. Berita Acara Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

Jl.W.R.Supratman Kandang Limun 38371 Telp.073621186

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini.....tanggalbulan..... tahun, telah dilaksanakan ujian skripsi dari pukul.....s.d..... WIB, bertempat di ruang sidang/ ujian Fakultas KIP Unib, atas nama Mahasiswa berikut:

Nama :
NPM :
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA / Pendidikan IPA
Judul Skripsi :
.....
.....

Adapun hasil ujian adalah :

NO.	PENGUJI	NILAI	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			
4.			
	TOTAL	/4 =	
	NILAI		
KEPUTUSAN UJIAN; 1. Lulus tanpa perbaikan 2. Lulus dengan perbaikan 3. Tidak Lulus Dengan Nilai :		Bengkulu, Tanda tangan Penguji 1. 2. 3. 4.	



**IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS
SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan IPA

Oleh:
RAFFLESIA PUTRI
NIM: A1M190099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2019



**IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS
SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU**

S K R I P S I

OLEH:

**RAFFLESIA PUTRI
NIM: A1M190099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2019**

Lampiran 21. Contoh Abstrak

IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU

Rafflesia Putri, Pembimbing 1, dan Pembimbing 2
Prodi Pendidikan IPA FKIP Universitas Bengkulu
Email:.....

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk Implementasi STEM dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, Metode penelitian adalah eksperimen kuasi dengan dua kelas sampel yakni 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Pengukuran mempergunakan pretest dan posttest. Teknik analisis yang dipergunakan adalah ANAVA dan dilanjutkan dengan uji-t pada taraf signifikansi = 0,05. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh Implementasi STEM dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, yakni

Kata Kunci: (3 s.d 5 kata, cetak miring)

Catatan :

Abstrak ditulis dalam bentuk esei. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan dianjurkan juga dalam bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata. Diketik **1 spasi dengan panjang maksimal 1 halaman.**

Lampiran 22. Contoh Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rafflesia Putri
NIM : A1M 019099
Program Studi : Pendidikan IPA
Judul : Implementasi STEM dalam Pembelajaran
IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains
Siswa di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan plagiat. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu,.....

Materei
Rp. 6000

Rafflesia Putri
nama lengkap

.

Lampiran 23. Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA
BENGKULU

Disusun Oleh:
RAFFLESIA PUTRI
NIM A1M019099

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu, pada:

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Tim Penguji Ujian Skripsi

Nama/Jabatan

Tandatangan

tanggal

Penguji 1/Ketua Penguji

Tandatangan

tanggal

Penguji 2/Sekretaris

Tandatangan

tanggal

Penguji 3

Tandatangan

tanggal

Penguji 3

Tandatangan

tanggal

Bengkulu,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Jurusan PMIPA,

Kaprodi Pendidikan IPA

NIP.

NIP.

Lampiran 24. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:
RAFFLESIA PUTRI
NIM A1M019099

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NIP.

NIP.

Lampiran 25. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI STEM DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:
RAFFLESIA PUTRI
NIM A1M019099

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NIP.

NIP.

Dekan

NIP.

Lampiran 26. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Alamat :
Status : menikah/belum menikah
Alamat :
.....
.....

Riwayat Pendidikan :

1. SD, lulus tahun
2. SMP, lulus tahun
3. SMA, lulus tahun
Jurusan
4. Perguruan Tinggi/Akademi, lulus tahun
Jurusan/Prodi

Riwayat Pengalaman Organisasi:

1.
 2.
 3.
- dst

Bengkulu,
Wassalam,

Rafflesia Putri

Lampiran 27. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayahNya maka skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Modul IPA Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu” dapat diselesaikan.

Pada penulisan ini Penulis menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan dari banyak pihak. Utama sekali Bapak Plato yang telah memberi arahan pelurusan kerangka berpikir dan metodologi penelitian, Ibu Bintang memberi bimbingan teoritis dan dorongan semangat, Bapak Ibnu Sina dalam bimbingan teoritis. Kepala SMP Negeri 25 dan Guru IPA SMP Negeri 25 Bengkulu atas bantuan dan kerjasamanya dalam penelitian ini, serta teman-teman kelompok studi IPA-19, yang memberi sumbangan pikiran dan sarannya serta kerjasama yang sangat kondusif selama ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Akhirnya penulis senantiasa mengharapkan bantuan dan kritik dari semua pihak dalam perbaikan tulisan ini dimasa mendatang.

Bengkulu, Desember 2019
Wassalam,

RP

Catatan :

RP adalah inisial dari Rafflesia Putri

Ucapan terima kasih ditulis dalam bentuk esei, maksimal 1 halaman, dan diketik 1½ spasi. Hanya mencakup hal yang penting-penting saja terutama yang berkaitan dengan bimbingan akademik, pengumpulan/ pengolahan data dan bantuan keuangan (bila ada). Pejabat/Orang yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan ilmiah tidak perlu disebut. Ucapan terima kasih yang bersifat pribadi dapat disampaikan kepada keluarga terdekat umpamanya anak dan istri.

Lampiran 28. Contoh Kedua Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

(Dibuat tidak lebih dari dua halaman)

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. (Nama Dosen Pembimbing) selaku Dosen PU dan PP yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
2. (Nama Validator) selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. (Nama Tim Penguji) selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. (Nama KAJUR dan KAPRODI) selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Skripsi ini.
5. (Nama Dekan) selaku Dekan Fakultasyang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. (Nama Kepala Sekolah) selaku Kepala SMP Negeri yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMP Negeri..... yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Bengkulu,-----
Penulis,

Rafflesia Putri
NIM A1M019099

Lampiran 29. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	
B. Identifikasi Masalah	
C. Pembatasan Masalah	
D. Perumusan Masalah Penelitian	
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Penelitian	
G. Keterbatasan Penelitian	
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Hakikat variabel X	
2. Hakikat variabel Y	
B. Penelitian Relevan	
C. Kerangka Pemikiran	
D. Hipotesis	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metoda Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
C. Variabel dan Pengukurannya	
D. Definisi Operasional Variabel	
E. Prosedur Penarikan Sampel (Sampling)	
F. Teknik Pengumpulan Data	
G. Hasil Uji Coba/Validasi Instrumen	
H. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Obyek Penelitian	
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	
2. Karakteristik Responden	
B. Deskripsi Data	
1. Variabel X	
2. Variabel Y	
C. Uji Persyaratan Hipotesis	
1. Uji Normalitas	
2. Uji Homogenitas	
D. Uji Hipotesis	

E. Hasil penelitian -----

F. Pembahasan -----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN -----

A. Kesimpulan -----

B. Saran dan Implikasi -----

DAFTAR PUSTAKA -----

LAMPIRAN -----

Lampiran 30. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	
	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	46
Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel	55
Gambar 3. Kurva Kategori Kecenderungan Data	62
Gambar 4. Grafik Variabel X1	67
Gambar 5. Grafik Variabel X2	69
Gambar 6. Grafik Variabel Y	70

Lampiran 31. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI	52
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Siswa Kelas XI	52
Tabel 3. Skor Ideal Kecenderungan Variabel	62
Tabel 4. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen	58
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel X	62
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Y	64
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	74
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastisitas	76
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 12. Rangkuman Hasil Regresi Ganda Variabel X1 X2 X3 terhadap Y	81

Lampiran 32. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN	
	Halaman
Lampiran 1. Populasi dan Sampel	96
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	97
Lampiran 3. Validasi Instrumen	99
Lampiran 4. Data Mentah	101
Lampiran 5. Perhitungan Skor Ideal Variabel	104
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif	105
Lampiran 7. Hasil Uji Persyaratan Analisis	108
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi	112
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	115

Lampiran 33. Payung Penelitian Dosen dan Mahasiswa

BERITA ACARA RAPAT PENETAPAN PAYUNG PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA

Pada hari ini Rabu tanggal delapan belas bulan Desember tahun dua ribu sembilan belas, telah diadakan rapat dosen tentang penentuan **payung penelitian dosen dan mahasiswa** Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Bengkulu dengan keputusan sbb:

A. BIDANG KAJIAN

1. Pembelajaran IPA
2. Perangkat Pembelajaran IPA(Buku/Modul/Bahan Ajar/LKPD)
3. Media pembelajaran IPA
4. Pendidikan Konservasi
5. Etnosains, dan kearifan Lokal Masyarakat.

B. OBYEK PENELITIAN

1. Siswa SMP/MTs
2. Mahasiswa PS Pendidikan IPA
3. Guru IPA SMP/MTs
4. Materi IPA
5. Bahan Ajar IPA
6. Perangkat pembelajaran IPA
7. Media pembelajaran IPA
8. Soal IPA
9. Sarana dan Prasarana Pembelajaran IPA di Sekolah

C. METODE PENELITIAN

1. Eksperimen
2. Research & Development (Disesuaikan dengan level tingkat pendidikan S1)
3. Deskriptif

Demikian berita acara ini dibuat untuk menjadi perhatian dan digunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 18 Desember 2019
Koordinator PS Pendidikan IPA

Drs. Indra Sakti, M.Pd.
NIP. 195913121984031001